

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT BERKARIR
DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)



Disusun Oleh:
HUSNUL KHATIMAH
NIM. 190603102

PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Husnul Khatimah
NIM : 190603102
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Desember 2023

Yang Menyatakan



Husnul Khatimah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di
Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Husnul Khatimah
NIM: 190603102

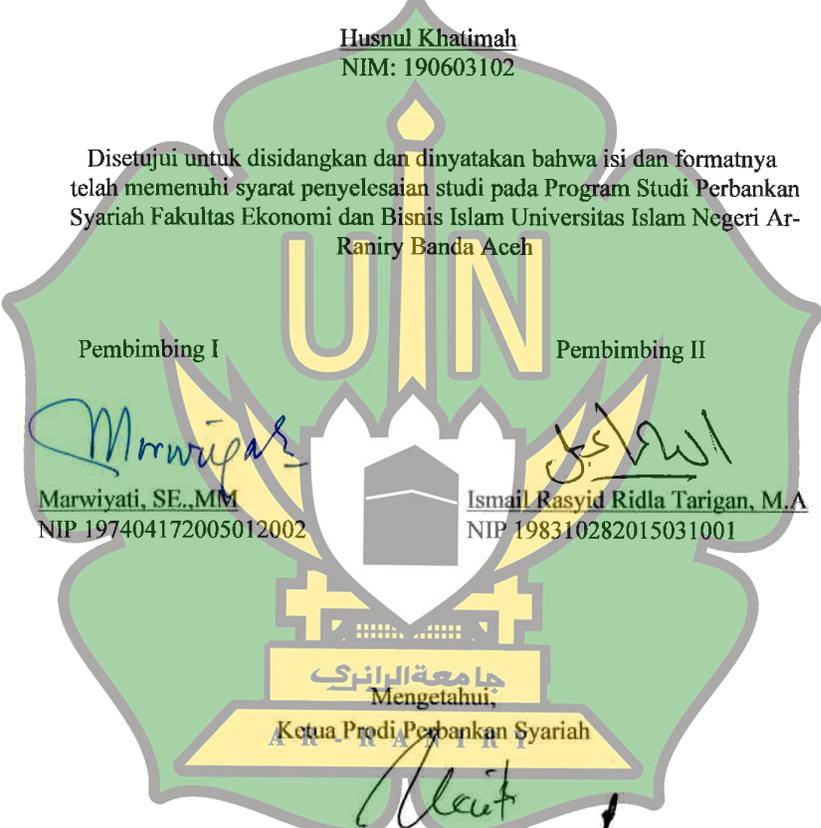
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Marwiyati, SE.,MM
NIP 197404172005012002

Pembimbing II


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP 198310282015031001


Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.,Ag
NIP 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di
Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Husnul Khatimah

NIM: 190603102

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 08 Desember 2023 M

Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

Sekretaris



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Penguji I



Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Ph.D
NIP. 197209072000031001 - R A N I R Y

Penguji II



Muksal, M.E.I

NIP. 199009022020121008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec

NIP. 198006232009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Khatimah
NIM : 190603102
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 190603102@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : **AR - RANIRY**

Mengetahui

Penulis

Husnul Khatimah
NIM. 190603102

Pembimbing I

Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

Pembimbing II

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesalahan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Prof Dr. Hafas Furgani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Inayatillah, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Marwiyati, SE.,MM dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

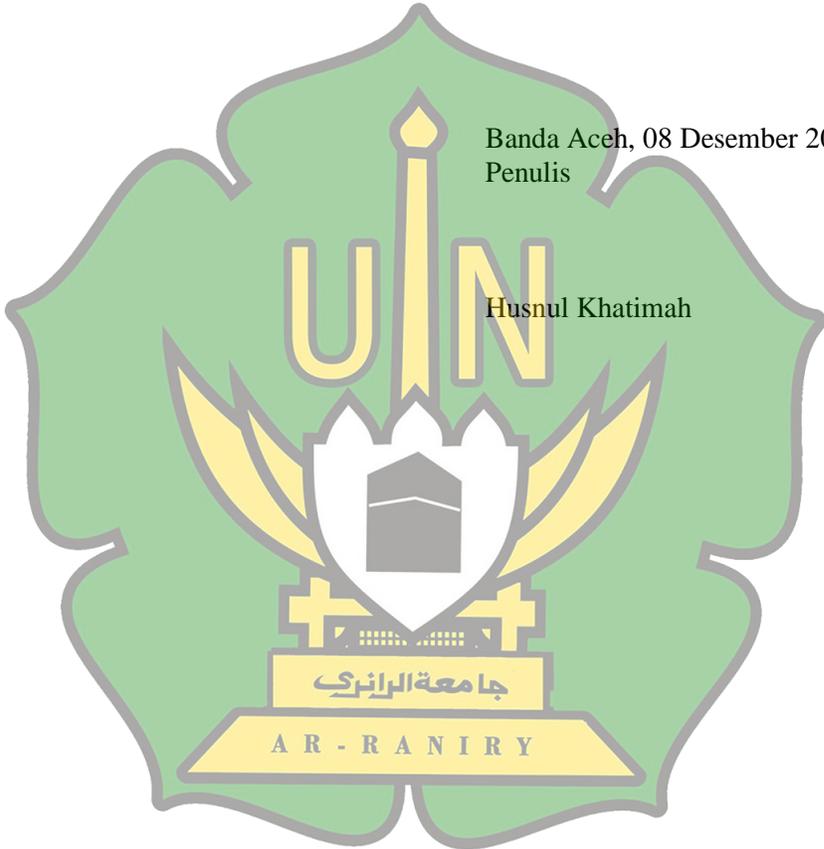
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada Para Responden mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, tanpa kalian skripsi ini tidak selesai.
8. Kepada kedua Orang Tua penulis ucapkan sangat banyak terimakasih untuk Ayah Anwar Yasin dan Ibu Zainabon. Kepada orang tua angkat ibu Cut Fatma Sari, kepada adik tersayang Ikhsan Nulfata, Maisyura dan Moula Rifki yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Febrina Fatin Hamama, Nurul Aliyyah, S.E, Raisa Nadilla, S.E dan Alfira Ashila yang telah memberikan motivasi dan semangat serta menemani dari membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata

penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 08 Desember 2023
Penulis

Husnul Khatimah



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ي	Y	29	ي	Y
15	ك	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ؤِ / يِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : qā la
رَمَى : ramā
قِيلَ : qī la
يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-aṭfāl/ raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : Ṭalḥah

Catatan

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Husnul Khatimah
NIM : 190603102
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Marwiyati, SE., MM
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

Bertambahnya jumlah mahasiswa secara tahun pertahun di prodi perbankan syariah menunjukkan adanya pertambahan minat, tentunya minat tersebut bukan hanya sekedar kuliah tetapi juga untuk bekerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2018-2023 UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan angket kuesioner dengan sampel 87 mahasiswa dengan teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis linear berganda dengan menggunakan statistik SPSS versi 29. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dilihat dari uji (R Square). Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel pengetahuan dan variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Motivasi, Minat Berkarir, dan Perbankan Syariah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR RUMUS	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Minat	12
2.1.1 Definisi Minat	12
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	13
2.1.3 Indikator-Indikator Minat	14
2.1.4 Minat Dalam Perspektif Islam	15
2.2 Pengetahuan	16
2.2.1 Definisi Pengetahuan	16
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan ...	19
2.2.3 Indikator-Indikator Pengetahuan	20
2.2.4 Pengetahuan Dalam Perspektif Islam	21
2.3 Motivasi	22
2.3.1 Definisi Minat	22
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	24

2.3.3 Indikator-Indikator Motivasi	26
2.3.4 Motivasi Dalam Perspektif Islam	27
2.4 Bank Syariah.....	28
2.4.1 Definisi Bank Syariah.....	28
2.4.2 Tujuan Bank Syariah	31
2.4.3 Produk-Produk Bank Syariah	31
2.5 Keterkaitan Variabel.....	33
2.5.1 Keterkaitan Variabel Pengetahuan Terhadap Minat. Berkarir	33
2.5.2 Keterkaitan Variabel Motivasi Terhadap Minat..... Berkarir	34
2.6 Penelitian Terdahulu.....	34
2.7 Kerangka Berpikir	41
2.8 Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel	46
3.4 Sumber Data dan Jenis Data.....	48
3.4.1 Data Primer.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5.1 Angket/kuensioner.....	49
3.6 Skala Pengukuran	50
3.7 Variabel Penelitian	50
3.7.1 Variabel Independen (X).....	51
3.7.2 Variabel Dependen (Y).....	51
3.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
3.8.1 Variabel Bebas (X).....	51
3.8.2 Variabel Terikat (Y)	52
3.9 Uji Instrumen Penelitian.....	53
3.9.1 Uji Validitas.....	53
3.9.2 Uji Relibilitas.....	54
3.10 Uji Asumsi Klasik	55
3.10.1 Uji Normalitas	55
3.10.2 Uji Multikolinearitas	55

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas	56
3.11 Metode Analisi Data.....	56
3.11.1 Analisis Data Deskriptif	57
3.11.2 Analisis Regresi Linear Berganda	57
3.12 Pengujian Hipotesis	58
3.12.1 Uji T (Parsial).....	58
3.12.2 Uji F (Simultan).....	58
3.12.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	60
4.1.2 Prodi Perbankan Syariah	61
4.2 Deskripsi Responden	63
4.2.1 Karakteristik Responden	63
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	65
4.3.1 Deskripsi Responden Terhadap Pengetahuan (X_1) ...	66
4.3.2 Deskripsi Responden Terhadap Motivasi (X_2).....	68
4.3.3 Deskripsi Responden Terhadap Minat (Y).....	71
4.4 Deskriptif Statistik Variabel.....	73
4.5 Uji Instrumen Penelitian.....	74
4.5.1 Uji Validitas	74
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	76
4.6 Hasil Penelitian.....	77
4.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	82
4.6.3 Pengujian Hipotesis.....	84
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berkarir	88
4.7.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir.....	89
4.7.3 Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir.....	90
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	100
RIWAYAT HIDUP PENULIS	120



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	38
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Perbankan Syariah	48
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	50
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis	
Kelamin	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	64
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel	
Pengetahuan.....	66
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi...	68
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat	71
Tabel 4.6 Deskriptif Variabel	73
Tabel 4.7 Uji Validitas Kuensioner Variabel Pengetahuan.....	75
Tabel 4.8 Uji Validitas Kuensioner Variabel Motivasi	75
Tabel 4.9 Uji Validitas Kuensioner Variabel Minat Berkarir..	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Secara Parsial.....	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan.....	86
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis..... Kelamin.....	64
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.	65
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	78
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot	79
Gambar 4.5 ScatterPlot Uji Heteroskedastisitas.....	82



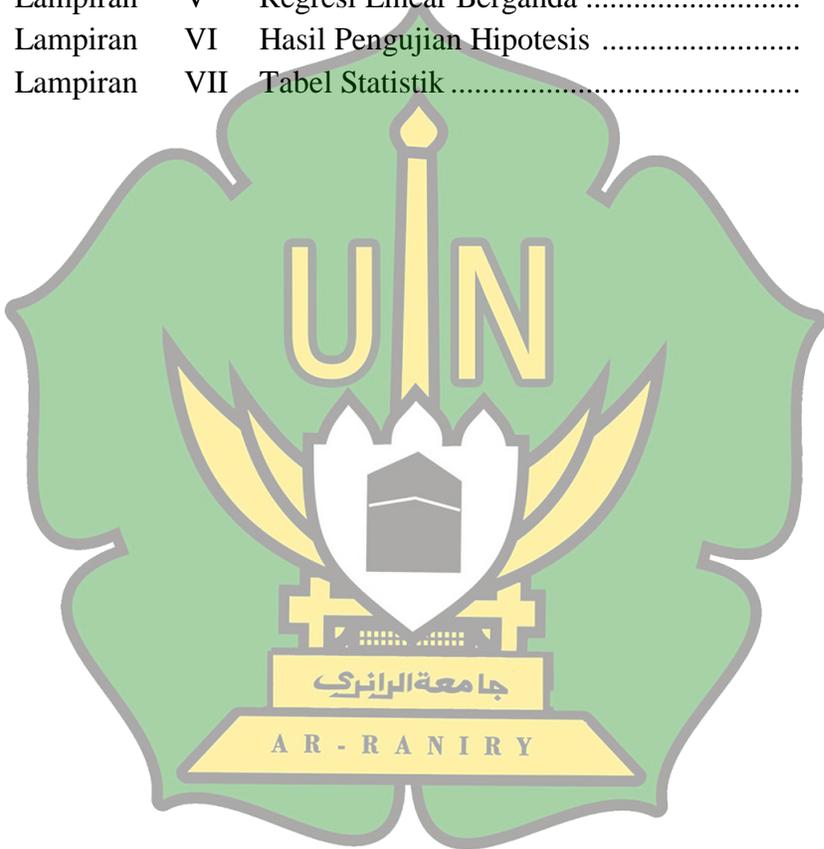
DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Ukuran Sampel Slovin	46
Rumus 3.2 Randon Sampling	47
Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Angket Penelitian	100
Lampiran	II	Koensioner Penelitian	104
Lampiran	III	Hasil Instrument Penelitian	108
Lampiran	IV	Hasil Uji Asumsi Klasik	111
Lampiran	V	Regresi Linear Berganda	113
Lampiran	VI	Hasil Pengujian Hipotesis	114
Lampiran	VII	Tabel Statistik	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, maka ada dorongan yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, agar mencukupi kemauan dan kebutuhannya (Alhusna, 2020). Karir merupakan perkembangan dan kemajuan pada pekerjaan seseorang. Dalam berkarir, seseorang harus memilih profesinya dengan tepat dan sesuai berdasarkan keahliannya tersendiri dibidang masing-masing dengan membuat penilaian terhadap dirinya (Dayshandi *et.,al*, 2015).

Memilih karir harus menjadi keputusan pribadi berdasarkan pengetahuan menyeluruh tentang kekuatan, kelemahan, minat dan nilai seseorang (Sulaeman, 2022). Pilihan dan penyesuaian karir dimulai dengan pengenalan diri, yang berarti bahwa seorang individu terlebih dahulu harus memahami kemampuannya, seperti kemampuan, minat, nilai, kebutuhan, kinerja dan kepribadiaanya. Karir membantu seseorang untuk memahami kehidupan kerja dan berbagai tugas dalam masyarakat serta berbagai kehidupan (Harling, 2023).

Minat adalah ketertarikan seseorang, keterkaitan penuh terhadap suatu bidang studi tertentu, dan minat mempelajari mata pelajaran tersebut untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baru (Matondang, 2018). Minat seseorang

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor intrinsik (dari dalam) minat yang di pengaruhi seperti, faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan pengelolaan ilmu pengetahuan dalam bentuk pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal (dari luar) di antaranya ada pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, pengetahuan tentang kehidupam kerja, sarana dan prasarana belajar, serta pengaruh lingkungan sosial.

Dalam perkuliahan bertujuan untuk memilih minat terhadap bidang yang ditekuninya. Namun minat untuk berkarir dalam suatu bidang atau pekerjaan, tentu akan di pengaruhi oleh pengetahuan tentang bidang tersebut dan motivasi untuk mengerjakan bidang tersebut. Hal ini juga akan berlaku jika seseorang mempunyai minat berkarir di perbankan syariah (Khaidir, 2021).

Meningkatnya jumlah perbankan syariah di Indonesia harus diimbangi dengan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang terdapat pada perbankan syariah supaya dapat mencapai tujuan yang di harapkan dengan baik. Menurut Elqorni (2019) sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam mengembangkan ekonomi syariah, sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten merupakan persyaratan untuk meningkatkan efesiensi ekonomi syariah. Sebagai pengolah fungsional, karyawan bank maupun para profesional yang bekerja harus dipersiapkan dengan baik dalam hal pengetahuan dan ketrampilan di bidang tersebut.

Menurut Wahana (2016), pengetahuan adalah ilmu yang dimiliki setiap orang yang diungkapkan dalam kehidupan bersama dan dikomunikasikan satu sama lain melalui bahasa dan aktivitas, dengan cara ini seseorang semakin diperkaya pengetahuannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ipada (2022), menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2021), menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah, karena pengetahuan yang memiliki pengaruh negatif diartikan kurangnya pengetahuan sehingga mengakibatkan menurunnya minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Perbankan syariah memiliki pengetahuan dan pengalaman tersendiri. Hal ini adalah salah satu dari banyaknya masalah yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Sumber daya manusia yang hanya mengetahui tentang perbankan syariah dan tidak memiliki banyak pengetahuan tentang latar belakang agama, hanya menciptakan pengetahuan yang tidak masuk akal dan tidak akan membuat orang tersebut bertanggung jawab dan merasakan keberhasilan perbankan syariah (Bintari, 2022).

Perkembangan perbankan syariah menyebabkan peningkatan kebutuhan sumber daya manusia di perbankan syariah. Kinerja perbankan syariah mempengaruhi beberapa variabel pendukung

diantaranya sumber daya manusia yang aktif dalam perkembangan perbankan syariah. Perbankan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dengan pengetahuan mendalam tentang psikologi Islam dan pengetahuan ilmiah tentang perbankan syariah dan keuangan syariah. Sumber daya manusia hanya dapat memahami perbankan syariah dan tidak memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Islam. Tetapi, masih banyak sumber daya manusia di lembaga Islam yang kurang pendidikan dan pengalaman yang praktis untuk mendukung pekerjaan mereka, akan mempengaruhi realistik dan produktivitas bank syariah (Rahmayanti, 2023).

Selain pengetahuan, faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu dorongan, kemauan yang menjadikan seseorang bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena orang yang kurang motivasi belajar tidak dapat menyelesaikan kegiatan belajar. Jika mahasiswa mempunyai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar, maka mahasiswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan cara apapun.

Munculnya minat belajar di kalangan mahasiswa, secara tidak langsung tergerak untuk melaksanakan kegiatan tersebut, namun minat tersebut masih perlu sentuhan-sentuhan, supaya minat yang dibangkitkan dalam diri mahasiswa tersebut akan diarahkan pada tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya (Mustajab, 2019). Salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan

produktivitas sumber daya manusia adalah upaya peningkatan motivasi kerja yang tepat, seperti pemuasan kebutuhan eksternal (pemuasan kebutuhan pokok atas pangan, sandang dan serta lingkungan yang sesuai) atau kebutuhan internal (kesediaan seorang karyawan untuk menempatkan dirinya pada posisi karir yang memuaskan) (Gardjito, 2014). Menurut hasil penelitian dari Febrianti (2022), menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan. Menurut hasil penelitian dari Munthe (2021), menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki tiga program studi yang berfokus pada keilmuannya yaitu: prodi Ekonomi Syariah, prodi Ilmu Ekonomi, dan prodi Perbankan Syariah. Setiap prodi memiliki konsentrasi ilmu yang berbeda dan memiliki visi dan misi yang lebih spesifik, meskipun FEBI memiliki tujuan yang sama. Sehingga untuk mahasiswa dapat menyesuaikan minat mereka, terutama dalam program perbankan syariah.

Data tabel 1.1 dibawah ini terlihat bahwa ada peningkatan pada jumlah mahasiswa perbankan syariah dari tahun 2018-2023 dimana awalnya hanya menerima 64 mahasiswa namun sekarang dengan jumlah 171 dan total semuanya 675 mahasiswa. Jumlah mahasiswa prodi perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry per-tahunnya dapat diperlihatkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Program Studi Perbankan Syariah	Jumlah Mahasiswa
1	Angkatan 2018	64 Mahasiswa
2	Angkatan 2019	125 Mahasiswa
3	Angkatan 2020	105 Mahasiswa
4	Angkatan 2021	108 Mahasiswa
5	Angkatan 2022	102 Mahasiswa
6	Angkatan 2023	171 Mahasiswa
Total Mahasiswa Perbankan Syariah		675 Mahasiswa

Sumber: Data Prodi Perbankan Syariah (2023)

Prodi perbankan syariah tidak hanya bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang berkompoten tetapi juga menanamkan pemikiran, sikap dan perilaku yang sesuai dengan syariah selama dalam pembelajaran dibangku kuliah. Kepribadian dengan ciri Ulul Alba akan terwujud dalam proses pembelajaran tersebut untuk menghasilkan lulusan sarjana yang hanya mengamalkan tentang perbankan syariah dan megetahui unsur-unsur teknisnya, tetapi juga prinsip-prinsip Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lulusan perbankan syariah memiliki dua pilihan setelah menyelesaikan gelar sarjananya. Pilihan yang pertama adalah minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan pilihan yang kedua adalah minat langsung bekerja khusus di bidang keuangan syariah, semua pilihan tersebut tergantung keinginan mahasiswa tersebut. Tetapi sayangnya, tidak semua mahasiswa lulusan perbankan syariah bertujuan untuk bekerja di

bidang tersebut. Beberapa lulusan mahasiswa perbankan syariah ingin bekerja di institusi lain (Suyono, 2014).

Berdasarkan data jumlah peminat mahasiswa yang memilih prodi perbankan syariah di FEBI UIN Ar-Raniry di setiap tahunnya menempati peringkat pertama diantara prodi ekonomi syariah dan ilmu ekonomi, walaupun pada tahun 2023 peringkat pertama pada prodi ekonomi syariah namun pada tahun-tahun sebelumnya peringkat pertama adalah prodi perbankan syariah. Hal ini juga menunjukkan jumlah lulusan perbankan syariah juga akan lebih banyak dibandingkan lulusan ekonomi syariah dan ilmu ekonomi.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa walaupun mereka memilih prodi perbankan syariah, namun ada dari sebagian mereka tidak berminat untuk berkarir di lembaga Perbankan Syariah jika telah menamatkan program sarjana mereka nantinya. Maka dengan objek penelitian yang terjadi peneliti ingin mengukur minat mahasiswa yang berkarir di perbankan syariah setelah mendapatkan pengetahuan dan motivasi di perguruan tinggi.

Maka dari penjelasan yang singkat di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?
3. Apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna serta bermanfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi
 - a. Hasil penelitian ini berharap dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Penelitian ini dapat menjadi pedoman

bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan pemahaman dan referensi mengenai pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

2. Bagi Praktisi

- a. Bagi kampus, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak kampus khususnya prodi perbankan syariah untuk mengetahui minat berkarir di perbankan syariah sehingga menjadi pedoman untuk meningkatkan sumber daya manusia terlebih pada pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang sumber daya manusia yang dibutuhkan perbankan syariah, yaitu sumber daya manusia yang memahami perbankan syariah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini diharapkan juga dapat memotivasi diri untuk meningkatkan kualitas diri di masa depan, terutama karakter profesional dalam pekerjaan.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini termasuk sebagai langkah untuk mengembangkan, menerapkan dan melatih pemikiran secara ilmiah untuk memperluas wawasan terkait minat berkarir dan perbankan syariah. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sumber daya

manusia dan menambahkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh minat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bagian proposal penelitian ini merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang di bahas. Penulisan proposal penelitian ini berisi bagian-bagian yang terdiri dari BAB I, II dan III beserta uraian di dalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, hal ini di buat agar lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Secara garis besar peneliti membahas kedalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang sebagai landasan pembahasan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti, masalah yang muncul akan diidentifikasi dan memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai definisi.

Bab II: Landasan Teori

Pada bab II menjelaskan tentang kerangka teori dan landasan teori yang mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu berisi kerangka pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab III ini membahas tentang metode-metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, dan pada bab ini akan menjelaskan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, tekni pengumpulan data, dan teknik metode analisis data yang digunakan penyusun dalam penelitian ini.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab IV ini penulis memaparkan dan menganalisis tentang deskriptif data, hasil penulisan data yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi variabel serta pengolahan data.

Bab V: Penutup

Pada bab bagian terakhir dari penulisan yang berisi tentang kesimpulan dan saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Definisi Minat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Shaleh dan Wahab mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek yang ia senangi. Minat dapat diartikan sebagai dorongan yang kuat pada seseorang untuk melakukan apapun demi mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri (Djaali, 2008).

Minat adalah keinginan yang kuat terhadap sesuatu hal. Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan. Seseorang yang berminat pada suatu objek akan lebih memperhatikan atau merasa senang terhadap objek tersebut. Dengan demikian minat adalah sesuatu yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas supaya mencapai tujuan tertentu (Ilmiha dkk, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya minat sebagai suatu kecenderungan, keinginan, kemauan, dan ketertarikan yang ada dari dalam dirinya sendiri agar tercapai suatu hal yang diminati. Minat adalah suatu motif yang menunjukkan tujuan seseorang terhadap objek yang menarik atau

menyenangkan baginya. Seseorang yang mempunyai minat pada dasarnya karena menyukainya, memerlukan, atau berhubungan dengannya (Karim, 2016).

2.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat adalah sebagai berikut (Karim, 2016:18) :

1. Faktor dorongan

Rangsangan dari dalam diri seseorang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang dengan mudah menimbulkan suatu minat, misalnya keinginan untuk belajar dalam hal tersebut dan seseorang mempunyai rasa ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2. Faktor motif sosial

Minat atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, disamping tersebut hal yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh motif sosial. Misalnya seseorang tertarik pada prestasi tinggi untuk dapat status sosial yang tinggi.

3. Faktor emosional

Faktor emosi dan perasaan yang berpengaruh terhadap objek, misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu aktivitas tertentu dapat menimbulkan perasaan senang dan meningkatkan semangat atau minat yang kuat terhadap aktivitas tersebut, sedangkan kegagalan yang dirasakan akan menyebabkan seseorang mengembangkan minat.

Jadi kita bisa melihat berbagai hal terkait, faktor menarik di bagian ini. Minat memiliki faktor yang menentukan setiap orang untuk bergerak dan menyesuaikan diri dengan kehidupan. Faktor minat memberi tahu semua orang apakah minat mereka positif atau tidak. Ketertarikan saya didasarkan pada beberapa faktor, yaitu faktor-faktor dalam diri kita, yaitu dalam diri kita sendiri, yang membawa kita kepada diri kita sendiri.

Dimana dalam diri kita tertarik pada apa yang menyenangkan kita, ketika minat ada di dalam diri kita, kita dapat memahami bahwa dalam diri kita ada keinginan yang kuat untuk mengujarnya, sedangkan minat eksternal datang dari luar diri kita dan membuat kita menyukai sesuatu. Menyukai sesuatu yang berasal dari luar maka bertindak pada orang luar dari luar, bukan di dalam akan memengaruhi minat bisa berubah maupun tidak (Bastin, 2022).

2.1.3 Indikator -Indikator Minat

Menurut Slameto indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang memberikan dan menjadi petunjuk atau keterangan. Salah satu yang mempengaruhi terhadap minat yaitu indikator, dalam minat terdapat beberapa indikator adalah sebagai berikut (Nurhasanah dkk, 2016):

1. Ketertarikan

Apabila seseorang tertarik pada suatu hal maka ia akan tertarik terhadap hal tersebut. Maka akan mempelajari dan terus memahami segala informasi yang berkaitan dengan bidang tersebut.

2. Perhatian

Perhatian yaitu konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap persepsi, pemahaman, atau hal lain di luar.

3. Motivasi

Motivasi yaitu suatu usaha dan dorongan yang dilakukan secara sadar untuk menyelesaikan kegiatan dan melakukan perilakunya.

4. Pengetahuan

Artinya apabila seseorang tertarik pada suatu hal maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang hal tersebut dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4 Minat Dalam Perspektif Islam

Menurut Saraswati (2008), mendefinisikan minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas yang diinginkan, yang mengarah pada kepuasan. Ketika kepuasan seseorang menurun, minatnya terhadap hal-hal tertentu juga menurun. Minat melibatkan apresiasi yang mengarah pada keinginan dan kegembiraan untuk sesuatu yang diinginkan atau diharapkan. Jika ada minat, seseorang mampu melakukan pekerjaan sesuai keinginan.

Dalam Islam, kebebasan selalu diberikan, termasuk kepentingan dalam pekerjaan dan pengejaran, selama masih dalam batas ajaran dan tidak melanggar syariat atau perintah Allah. Karena segala sesuatu yang diterima oleh individu tidak dapat dipisahkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT An-Najm ayat 39.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya :*“Dan bahwasanya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”* (QS An-Najm:39).

Menurut Shaleh Abdul Rahman dalam bukunya psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira (Nurtika, 2021).

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Definisi Pengetahuan

Menurut Wahana (2016), dilihat dari jenis kata ‘pengetahuan’ termasuk dalam kata benda artifisial yang termasuk dari kata dasar ‘tahu’ dengan akhiran ‘pe-an’ yang singkatannya berarti ‘segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan tahu atau mengetahui. Pengertian pengetahuan mencakup semua kegiatan dengan metode dan dasar yang digunakan serta semua hasil yang diperoleh. Pada dasarnya pengetahuan adalah semua hasil dari mengetahui suatu objek (bisa berupa hal atau peristiwa yang dialami oleh objek tersebut).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui tentang sesuatu yang berhubungan dengan kecerdasan. Pengetahuan adalah hasil mengingat sesuatu, termasuk mengingat peristiwa yang dialami secara sengaja atau

tidak sengaja, dan terjadi setelah orang melakukan atau mengamati suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah semua informasi konsumen yang dapat diartikan sebagai segala informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai produk maupun jasa, serta informasi yang berkaitan dengan konsumen (Fauzy, 2019).

Menurut Drucker, menjelaskan bahwa pengetahuan sebagai informasi yang bisa berubah sesuatu. Namun, terjadi karena informasi tersebut menjadi dasar suatu tindakan dimana informasi tersebut memungkinkan seseorang atau institusi untuk bertindak secara berbeda atau lebih efektif dibandingkan tindakan seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan. Pengetahuan adalah sumber informasi yang telah digabungkan dari potensi dan pemahaman yang memungkinkan seseorang atau institusi yang dapat diambil keputusan yang lebih baik dan efektif dibandingkan dengan tindakan seseorang tanpa pengetahuan (Notoatmojo, 2010).

Menurut Notoatmojo (2010), menjelaskan bahwa ada pengetahuan seseorang terhadap objek yang memiliki intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi beberapa tingkatan dalam pengetahuan yaitu sebagai berikut:

a. Tahu (*Know*)

Pengetahuan didefinisikan sebagai ingatan akan materi yang diperoleh dan dipelajari sebelumnya. Pengetahuan bermakna sesuatu untuk mengingat dari semua materi yang

diterima. Itulah sebabnya pengetahuan disebut tingkat pemahaman paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami atau pemahaman didefinisikan sebagai ketrampilan menjelaskan dengan benar tentang hal-hal yang telah di ketahui dan dapat menjelaskan materi berdasarkan apa yang telah diperoleh. Jadi dikatakan bahwa seseorang dapat memahami objek atau materi yang diperoleh jika dapat menjelaskan, menyimpulkan dan menyebutkan objek yang ada.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi didefinisikan jika seseorang yang sudah memahami subjek yang bersangkutan dapat menggunakan atau menerapkan prinsip yang diketahuinya dalam kasus ini. Aplikasi ini dapat digambarkan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks atau keadaan lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari materi yang diterima dan mengungkapkan pendapat tentangnya. Ketrampilan analisis dilihat secara langsung diwujudkan dalam penggunaan kata kerja, seperti kemampuan untuk mendeskripsikan, membedakan, meguraikan, dan mengklasifikasikan.

e. Sintesis (*Shyntesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk mengembangkan informasi menjadi sesuatu yang baru. Sintesis juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengembangkan sesuatu inovasi.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini mengacu pada kemampuan seseorang memberikan penilaian terhadap objek kajian berdasarkan kriteria tertentu.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut (Indarti, 2014):

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan diperlukan untuk mendapatkan mudah tidaknya seseorang memahami informasi yang diperoleh, dan pada umumnya semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pengetahuan seseorang.

b) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pengetahuan atau pengalaman untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi maka dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan.

c) Usia

Semakin cukup usia seseorang maka semakin matang dalam memperoleh informasi, dan paparan informasi dari

lingkungan sekitar maupun dari dunia maya semakin meningkat.

d) Informasi

Informasi adalah yang akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Meskipun seseorang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari media yang berbeda dan bervariasi. Maka dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

e) Hubungan Sosial

Hubungan sosial mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan hal serupa. Apabila hubungan sosial seseorang dengan individu baik maka pengetahuannya juga meningkat.

2.2.3 Indikator - Indikator Pengetahuan

Untuk diukur pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah dan telah dimodifikasi, maka dapat disimpulkan indikator pengetahuan adalah sebagai berikut (Sintina dkk, 2016):

1. Tahu (*know*) mengetahui dan memahami tentang semua materi yang sudah dipelajari. Tingkat pengetahuan ini mengingat kembali (*recall*) tentang sesuatu yang spesifik dari semua hal yang diteliti atau rangsangan yang diterima. Pemahaman akan sebuah kemampuan untuk dijelaskan secara benar tentang objek tersebut, lalu seseorang harus bisa menginterpretasikan materi tersebut secara tepat.

2. Aplikasi didefinisikan seseorang mampu mengaplikasikan aplikasi, ketika seseorang yang sudah memahami akan objek ia bisa digunakan atau menerapkan prinsip-prinsipnya yang diketahui untuk dalam situasi lain. Jadi aplikasi tersebut dapat menjadi sebagai penggunaa hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dalam konteks dan kondisi lain.

2.2.4 Pengetahuan dalam Perspektif Islam

Pengetahuan dalam Islam yang dipandang sebagai kebutuhan manusia untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup dan memudahkan dalam mengenal Tuhan. Oleh karena itu, dalam Islam memandang bahwa ilmu pengetahuan merupakan bagian dari yang melakukan kewajiban manusia sebagai makhluk Allah SWT. Sebagai mana Allah SWT telah mewajibkan hambanya menuntut ilmu dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11:



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بَرِّعَ اللَّهُ الَّذِينَ
آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ اتَّوَعَّلُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah ayat 11).

Maka dari itu, berbahagialah bagi kita yang mempunyai ilmu pengetahuan. Karena dalam QS. Al-Mujadalah: 11, dijelaskan bahwa Allah SWT akan diangkat derajat orang-orang yang berilmu. Maka dalam Islam dengan mempunyai ilmu pengetahuan, seseorang diharapkan dapat mengenal Allah SWT. Dan tentunya lebih beriman dan taqwa kepada Allah SWT (Supriatna, 2019).

2.3 Motivasi

2.3.1 Definisi Motivasi

Menurut Winardi motivasi memiliki beberapa pengertian, salah satunya yaitu, istilah motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan (*to move*). Kata motivasi pada dasarnya adalah motif yang berarti motivasi, alasan mengapa seseorang melakukan sesuatu (Kurniasari, 2018). Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan mendorong seseorang atau diri sendiri untuk melakukan tindakan yang diinginkan.

Motivasi adalah fakta intelektual berupa dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk secara sadar melakukan suatu tindakan untuk tujuan tertentu. Motivasi berbentuk usaha yang dapat memotivasi seseorang atau sekelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau memperoleh kepuasan dari tindakanya. Motivasi memiliki peran strategis dalam kegiatan pembelajaran, tidak seorangpun

belajar tanpa motivasi, tanpa motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar.

Agar peranan motivasi lebih optimal, prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya harus diketahui, tetapi juga perlu dijelaskan dalam kegiatan sehari-hari (Prihartanta, 2015). Menurut Siagian, motivasi adalah kekuatan pendorong yang membuat anggota organisasi siap dan bersedia mengarahkan kompetensi berupa keahlian atau ketrampilan personelnnya dan waktu untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab organisasi dan untuk memenuhi kewajibannya, selama proses pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan sebelumnya.

Menurut para ahli Suprihanto menjelaskan motivasi kepribadian seseorang yang mendorong individu tersebut untuk berkeinginan melakukan kegiatan tertentu agar mencapai suatu tujuan. Dalam istilah yang lebih praktis, teori ekspektasi menyatakan bahwa karyawan akan lebih berhasil jika mereka yakin bahwa upaya tersebut akan menghasilkan hasil yang lebih baik (Koa, 2021).

Menurut Sadirman (2018), fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong seseorang untuk berbuat aktivitas berdasarkan kebutuhan, seseorang akan melakukan sesuatu karena dorongan untuk memenuhi kebutuhannya.
- b. Menentukan arah perbuatan, dengan ada motivasi tertentu kita bergerak ke arah tujuan yang hendak dicapai.

- c. Memilih atau menentukan perbuatan yang dilakukan karena adanya motivasi yang kuat segera terwujud dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Damanik (2020), menjelaskan bahwa motivasi terdiri-dari dua jenis yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah berupa dorongan berasal dari dalam diri seseorang seperti minat, dan cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan yang berasal dari luar diri seseorang bisa dari teman, orang tua, dan lingkungan sekitar. Motivasi eksternal ini berupa dorongan yang tidak ada hubungannya dengan tindakan orang lain.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi sebagai proses psikologis pada manusia akan mempengaruhi banyak hal. Menurut Syakroni (2023) mengatakan bahwa faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua faktor internal dan faktor eksternal yang dari pengguna.

1. Faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang antara lain:
 - a. keinginan untuk dapat hidup merupakan suatu kebutuhan setiap orang yang hidup didunia ini. Keinginan untuk dapat hidup meliputi kebutuhan; mendapatkan kompensasi yang cukup, pekerjaan tetap stabil bahkan ketika penghasilan tidak cukup, kondisi kerja yang baik dan yang bagus.

- b. Keinginan untuk dapat memiliki sesuatu
- c. Keinginan untuk memperoleh penghargaan,
- d. Keinginan untuk pengakuan dapat mencakup hal-hal seperti; Adanya penghargaan atas prestasi; Hubungan kerja yang harmonis dan kompak; Pimpinan yang adil dan bijaksana; Perusahaan tempat orang bekerja dan menghormati masyarakat; keinginan bertanggung jawab akan mendorong seseorang bekerja.

2. Faktor Eksternal juga berperan penting dalam melemahkan motivasi kerja, faktor-faktor eksternal adalah:

- a. Kondisi lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja di sekitar karyawan yang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi kinerja pekerjaan,
- b. Kompensasi yang memadai merupakan sumber pendapatan utama bagi pekerja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya,
- c. Adanya pelaksanaan supervisi yang baik, karena peran sistem dalam pekerjaan adalah memberi arahan, menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa terjadi kesalahan,
- d. Adanya jaminan pekerjaan,
- e. Status dan tanggung jawab,

- f. Peraturan yang fleksibel, karena peraturan seringkali bersifat protektif dan dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

2.3.3 Indikator-Indikator Motivasi

Menurut Tanuwibowo (2015), indikator-indikator yang terdapat pada motivasi adalah sebagai berikut:

1. Pendorong

Pendorong adalah salah satu insting, yang muncul sebagai keinginan yang kemampuan untuk menggerakkan seseorang dalam suatu kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Kemauan

Kemauan adalah keinginan untuk melakukan sesuatu karena pengaruh di luar diri (lingkungan). Keinginan menunjukkan karena saran orang lain.

3. Ketrampilan

Ketrampilan adalah bentuk kemampuan untuk digunakan akal, pikiran, ide dan kreatif dalam mengerjakan sesuatu.

4. Keahlian

Keahlian adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pola atau perilaku yang kompleks dan kontekstual untuk mencapai hasil atau prestasi tertentu.

5. Tujuan

Tujuan mengacu pada pertanyaan tentang keadaan yang diinginkan dimana perusahaan bermaksud untuk mencapai tujuannya.

2.3.4 Motivasi Dalam Perspektif Islam

Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang, alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkan dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang. Motivasi lebih dominan berasal dari kemampuan diri dalam membangkitkan potensi diri yang selanjutnya dikenal self management. Dalam Islam sumber motivasi itu bersumber dari hati dimana seseorang mengetahui bagaimana dia harus mendekati diri kepada Allah SWT baik dalam ibadah mudahh ataupun dalam bekerja (Nurdin, 2018).

Selama ini banyak orang yang berusaha mengejar kepentingan materi semata-mata untuk keuntungan duniawi, mereka tidak mementingkan kepentingan akhirat. Dengan demikian, pekerja harus memiliki motivasi yang dapat menimbulkan akhlak yang baik dan benar dalam Islam. Motivasi bekerja dalam Islam adalah mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah.

Motivasi bekerja dalam Islam bukanlah untuk mengejar kesenangan hidup, bukan pula demi status, apalagi mencari kekayaan dengan berbagai cara. Oleh karena itu, motivasi kerja dalam Islam tidak hanya untuk menunaikan kewajiban tetapi juga untuk beribadah kepada Allah dan ibadah fardhu lainnya. Al-Qur'an

menekankan kerja keras dan menjelaskan bahwa manusia diciptakan di bumi untuk bekerja keras agar mereka dapat menghasilkan uang.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang membuat orang bekerja, baik motivasi dari dalam (internal) maupun motivasi dari luar (ekstrinsik). Dan hal ini tidak bertentangan dengan ajaran Islam yang mengajak manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan salah satu motivasi dari dalam (Syakroni, 2023).

2.4 Bank Syariah

2.4.1 Defenisi Bank Syariah

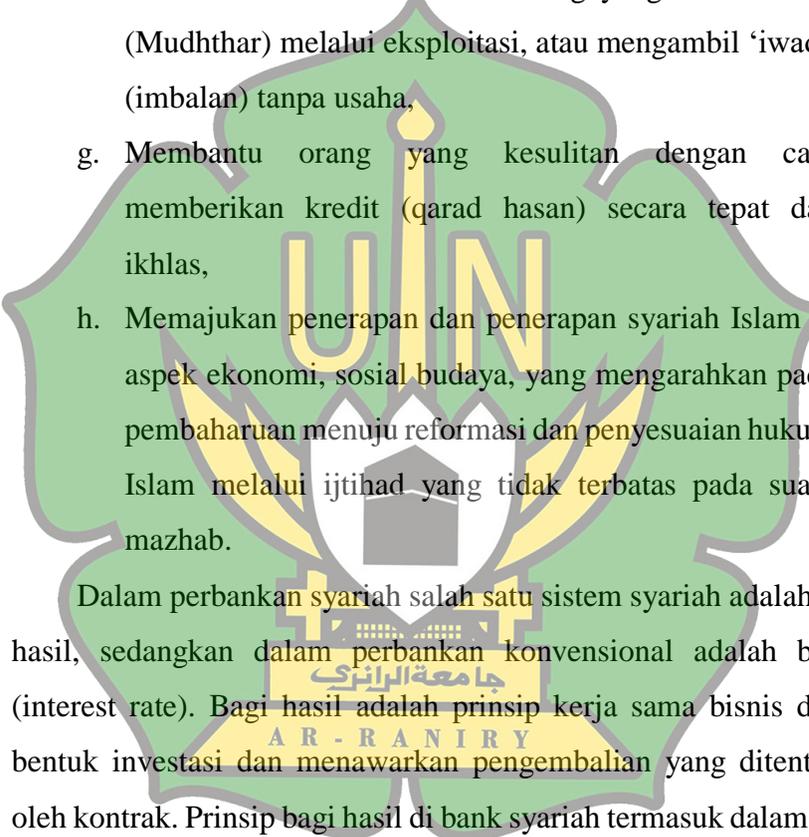
Bank Islam atau yang kemudian disebut Bank Syariah adalah bank tanpa bunga, bank syariah atau yang sering disebut dengan Interest free Bank, karena lembaga perbankan yang operasional dan produknya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah menyediakan layanan keuangan dan pembayaran lainnya serta peredaran uang dan yang operasinya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Pasal PBI 2 No.6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, memberikan penjelasan bahwa bank umum syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan kegiatan usahanya, menyediakan layanan dan metode pembayaran. Secara umum, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam ditentukan oleh hubungan kontraktual.

Dengan lima konsep utama tersebut, produk perbankan syariah dan lembaga keuangan non- syariah dapat berjalan. Kelima konsep tersebut adalah sebagai berikut: sistem simpanan, margin keuntungan, sewa, jasa (utang/fee). Fungsi utama perbankan syariah harus menggunakan prinsip-prinsip dasar perbankan syariah yang telah ditetapkan, yaitu : Mudharabah, Musyarakah, Wadi'ah, Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, Qardh, Rahn, Hiwalah/Hawalah dan Waklah (Mashadi. 2017).

Beberapa prinsip dasar yang paling penting dari perbankan syariah adalah:

- a. Larangan riba harus membuang segala bentuk, jenis lain yang mengandung unsur riba,
- b. Menghilangkan praktek bisnis kotor dengan gharar (penipuan atau spekulasi) dan dalam bentuk lainnya, dan hal lain yang dilarang oleh hukum syariah,
- c. Larangan transaksi jual beli, seperti transaksi jual beli barang yang tidak ada dan belum diserahkan (belum qabadh), ba'i ma'dum (transaksi jual beli dimana barang tidak ada), ma'juz taslim (transaksi barang atau barang yang tidak dapat disampaikan, dan buyu 'Ajilah dan Mustaqbaliyah, yang terpisah dari prinsip dasar syariah Islam,
- d. Pembagian semua jumlah profit keuntungan berdasarkan kesepakatan,

- 
- e. Kajian dan penerapan teori ekonomi Islam, dengan demikian Asosiasi Bank Islam (Association of Islamic Banks) didirikan sebagai badan konsultatif untuk masalah keuangan dan perbankan syariah,
 - f. Tidak membatasi kebutuhan orang yang memerlukan (Mudhthar) melalui eksploitasi, atau mengambil 'iwadh (imbalan) tanpa usaha,
 - g. Membantu orang yang kesulitan dengan cara memberikan kredit (qarad hasan) secara tepat dan ikhlas,
 - h. Memajukan penerapan dan penerapan syariah Islam di aspek ekonomi, sosial budaya, yang mengarahkan pada pembaharuan menuju reformasi dan penyesuaian hukum Islam melalui ijtihad yang tidak terbatas pada suatu mazhab.

Dalam perbankan syariah salah satu sistem syariah adalah bagi hasil, sedangkan dalam perbankan konvensional adalah bunga (interest rate). Bagi hasil adalah prinsip kerja sama bisnis dalam bentuk investasi dan menawarkan pengembalian yang ditentukan oleh kontrak. Prinsip bagi hasil di bank syariah termasuk dalam akad mudharabah, bank syariah memposisikan diri sebagai mitra antar penabung dan pengusaha untuk mendapatkan keuntungan (Shiliha, 2022).

2.4.2 Tujuan Bank Syariah

Menurut Khir dalam Irham (2020), menjelaskan secara umum tujuan bank syariah adalah untuk mempromosikan dan mempercepat pembangunan ekonomi suatu masyarakat atau bangsa dengan melakukan kegiatan perbankan, keuangan, komersial, dan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Upaya ini harus dibenarkan adalah sebagai berikut:

- a) Larangan bunga atas semua transaksi
- b) Prinsip kemitraan dalam semua transaksi bisnis
- c) Hanya untuk mencari keuntungan yang sah dan halal
- d) Pengembangan pengelolaan keuangan masyarakat
- e) Pengembangan persiangan yang sehat
- f) Menghidupkan kembali lembaga zakat
- g) Membangun jaringan kerja sama (network) dengan lembaga keuangan syariah lainnya.

2.4.3 Produk - Produk Bank Syariah

Secara umum, produk perbankan syariah sama dengan produk perbankan konvensional, antara lain produk penghimpun dana, penyaluran dana dan produk jasa perbankan (Irham, 2020) :

1. Produk Penghimpun Dana
 - a) Giro Wadi'ah
 - b) Tabungan Wadi'ah
 - c) Tabungan Mudharabah
 - d) Deposito/ Investasi Khusus (terikat)
2. Produk Penyaluran Dana

Menurut Al- Harran, dalam perbankan syariah ada beberapa sistem pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a) *Return bearing financing*, ialah suatu bentuk pembiayaan yang menguntungkan, dimana pemegang modal bersedia menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- b) *Return free financing*, ialah suatu bentuk pembiayaan yang tidak mencari keuntungan dan menysasar orang-orang yang lebih membutuhkan bantuan (fakir miskin) sehingga tidak ada keuntungan yang diberikan.
- c) *Charity financing*, ialah suatu bentuk pembiayaan yang secara efektif diberikan kepada orang miskin, sehingga tidak memiliki hak atas keuntungan utama.

3. Produk Jasa Perbankan

Produk perbankan syariah sangat beragam, pada umumnya produk dan jasa yang menggunakan akad tabaru', yang tujuannya bukan untuk mencari keuntungan, melainkan untuk melayani nasabah dalam transaksi keuangan. Maka sebagai penyedia jasa bank, hanya memungut biaya administrasi dari nasabah.

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

2.5.1 Keterkaitan Variabel Pengetahuan Terhadap Minat

Berkarir

Menurut Mulyadi dkk (2018), variabel pengetahuan merupakan hasil pemahaman terhadap suatu hal tertentu dan sangat penting karena akan mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Bahktiar (2010), dapat dilihat dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yaitu bahwa pengetahuan adalah salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dari hasil suatu kegiatan, sehingga pengetahuan ialah hasil dari keinginan seseorang untuk mengetahui sesuatu. Semakin besar pengetahuan yang dipelajari pada bidang tersebut, maka semakin besar minatnya untuk berkarir sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan menurut hasil penelitian Febrianti (2022) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan. Dan menurut penelitian Dandi (2023) menyatakan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Kedua penelitian tersebut mengemukakan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

2.5.2 Keterkaitan Variabel Motivasi Terhadap Minat Berkarir

Menurut Sadirman (2018) motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang, baik disadari maupun tidak, untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah

salah satu faktor yang berasal dari luar (ekstrinstik) individu yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menentukan pilihan seseorang untuk berkarir. Motivasi merupakan cita-cita yang terdapat pada seseorang yang mengakibatkan seseorang untuk bertindak buat mencapai suatu tujuan (Gardjito dkk, 2014). Menurut hasil penelitian Nasution (2021) menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, penelitian menggunakan berbagai referensi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan penelitian. Meskipun terdapat perbedaan subjek dan tujuan penelitian, namun hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melengkapi penelitian ini. Mengenai beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi, yaitu:

1. Penelitian Munthe (2021) berjudul “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat berkarir di sektor perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi tidak terdapat pengaruh mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Variabel motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor perbankan

syariah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu meneliti minat berkarir di perbankan syariah serta variabel pengetahuan, sedangkan persamaanya adalah kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama mengukur tingkat pemahaman responden terhadap objek penelitian, dan penelitian ini menggunakan variabel motivasi sebagai variabel independen serta minat berkarir sebagai variabel dependen.

2. Penelitian Alfianta (2019) berjudul “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Purwokerto yang sudah melakukan PPL tahun akademik 2015/2016)” Jenis penelitian yang digunakan penulis, penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel motivasi sebagai variabel independen serta minat berkarir sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu pengetahuan, serta lokasi

penelitian yang ingin diteliti berlokasi di FEBI UIN Ar-Raniry prodi perbankan syariah.

3. Penelitian Agustin (2020) berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (studi pada mahasiswa S1 perbankan syariah). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang bekerja di sektor perbankan syariah, dan variabel minat berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel pengetahuan dan meneliti tentang minat berkarir di perbankan syariah serta variabel yang digunakan dalam penelitian Agustin minat sebagai variabel independen dan peluang bekerja sebagai variabel dependen. Sedangkan persamaanya adalah penelitian ini menggunakan variabel motivasi sebagai variabel independen.
4. Penelitian Ipada (2022) berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemilihan Program Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Perbankan Syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2018)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian dinyatakan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berkarir di perbankan syariah, dan variabel pemilihan program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu digunakan variabel pengetahuan sebagai variabel independen dan variabel minat berkarir sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya pada variabel motivasi serta lokasi penelitian yang ingin diteliti berlokasi pada mahasiswa

5. Sri Rahayu (2019) berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah IAIN Palopo)”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer. Hasil penelitian ini, variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah, variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan sebagai variabel independen serta minat berkarir sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel persepsi.

Penelitian terkait bertujuan untuk memperoleh bahan perbandingan. Supaya untuk menghindari anggapan kesamaan penelitian dengan penelitian lain. Maka ringkasan dari penelitian

yang terkait dengan penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Nurliani Munthe (2021). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat berkarir di sektor Perbankan Syariah	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel independen: Persepsi, dan motivasi Variabel dependen: Minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi tidak terdapat pengaruh mahasiswa terhadap minat berkarir di sektor perbankan syariah. Variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor perbankan syariah.	Persamaanya yaitu : - Variabel motivasi sebagai variabel independen Perbedaanya yaitu : - Variabel pengetahuan sebagai variabel dependen

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
2.	Rizka Alfianta (2019). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (studi mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi syariah dan bisnis islam IAIN Purwokerto yang sudah melakukan PPL)	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. variabel X (bebas/ Independen) yaitu: persepsi dan motivasi sedangkan syariah variabel terikat yaitu minat berkarir di perbankan syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir perbankan syariah. Sedangkan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir perbankan syariah. Persepsi dan motivasi persepsi dan motivasi sama-sama berpengaruh secara bersama terhadap minat berkarir di perbankan syariah.	Persamaanya yaitu: - Variabel motivasi sebagai variabel independen serta minat berkarir sebagai variabel dependen. Perbedaanya: - Pengetahuan sebagai variabel dependen

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
3.	Novia Suhada Agustin (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (studi pada mahasiswa S1 perbankan syariah)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Variabel independen: Motivasi, dan minat. Variabel dependen: Peluang bekerja	Hasil penelitian ini menjelaskan variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di sektor perbankan syariah. Sedangkan variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang kerja di sektor perbankan syariah.	Persamaanya adalah: - Motivasi sebagai variabel independen Perbedaanya adalah: - Variabel pengetahuan sebagai variabel independen - Minat sebagai variabel dependen
4.	Yapsi Ipada, (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Pemilihan Program Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Perbankan Syariah	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Variabel independen: Pengetahuan, dan pemilihan program studi Variabel dependen: Minat	Hasil penelitian menjelaskan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di dunia perbankan syariah. Sedangkan variabel	Persamaan yaitu: - Variabel pengetahuan sebagai variabel independen - Variabel minat berkarir sebagai variabel dependen perbedaanya yaitu: - variabel motivasi sebagai variabel dependen

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
	(studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2018).		pemilihan program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir perbankan syariah.	
5	Kiki Sri Rahayu, (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan syariah IAIN Palopo)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel independen yaitu: Pengetahuan, dan persepsi Variabel dependen yaitu: minat berkarir.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X) dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah	Persamaanya yaitu: - Pengetahuan sebagai variabel independen - Minat berkarir sebagai variabel dependen Perbedaanya yaitu: - Motivasi sebagai variabel independen

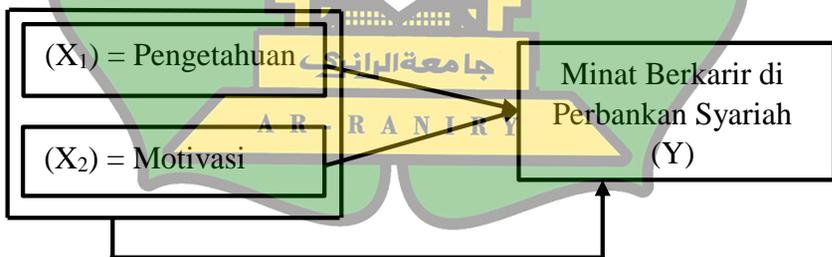
Sumber: Data Diolah (2023)

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai elemen yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019). Minat berkarir dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti yang meliputi; Pengetahuan; Motivasi.

Pada gambar 2.1 terdapat dua variabel yang akan diuji yaitu pengetahuan (x_1), dan motivasi (x_2) terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) melihat pengaruh dari keseluruhan terhadap minat berkarir di perbankan syariah dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui hasil penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistic Package for the Sosial Sciences* (SPSS).

Gambar 2.1
Skema Kerangka Penelitian



Berdasarkan model kerangka berpikir diatas, disimpulkan bahwa pengetahuan dan motivasi sebagai variabel bebas dan minat berkarir di perbankan syariah sebagai variabel terikat.

2.8 Hipotesis

Hipotesis pada umumnya adalah suatu tanggapan yang menarik mengenai rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Pengetahuan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah

H_{a1} : Pengetahuan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah

H_{02} : Motivasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah

H_{a2} : Motivasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah

H_{03} : Pengetahuan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

H_{a3} : Pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang diambil langsung dari hasil penelitian atau data yang diolah melalui analisis statistik (Sugiyono, 2019). Pada penelitian kuantitatif, untuk memperoleh data yang valid, reliabel dan objektif, maka dilakukan penelitian menggunakan instrumen yang valid dan reliabel sampel yang mendekati seluruh populasi dan koleksi analisis data dilakukan dengan cara yang benar.

Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, diuji reliabilitas sebagai instrumen penelitian. Jenis penelitian kuantitatif berdasarkan respon yang tertulis dari responden yang akan dijadikan sampel penelitian dan diolah angka-angka dengan menggunakan analisis statistik, analisis tersebut menggunakan bantuan aplikasi statistika *SPSS (Statistical Package For Social Sciences)*. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang alamatnya di Jln. Syeikh Abdurrauf Kopelma Darussalam Kec.Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, yang akan menjadi objek penelitian pada mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang menarik dan telah ditetapkan peneliti untuk meriview dan menjadi pembatas dari hasil penelitian, dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan kemudia ditarik kesimpulannya. Populasi yang telah dipilih untuk meriview akan menjadi pembatas dari hasil penelitian yang akan diperoleh. Berdasarkan pengertian diatas maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry angkatan 2018-2023 yang berjumlah 675 orang. Agar lebih jelas lagi bisa diperhatikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

No	Program Studi Perbankan Syariah	Jumlah Mahasiswa
1	Angkatan 2018	64 Mahasiswa
2	Angkatan 2019	125 Mahasiswa
3	Angkatan 2020	105 Mahasiswa
4	Angkatan 2021	108 Mahasiswa
5	Angkatan 2022	102 Mahasiswa
6	Angkatan 2023	171 Mahasiswa
Total Mahasiswa Perbankan syariah		675 Mahasiswa

Sumber: Prodi Perbankan Syariah (2023)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga

mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2019) pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan probability sampling dengan di acak tidak mempunyai persyaratan. Yang setiap anggota populasinya mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah sampelnya ditentukan pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1+N.e^2} \quad (3.1)$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai kritis yang ditoleransi 10%

$$n = \frac{n}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{675}{1 + 675 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{675}{7,75}$$

$$n = 87,09 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 87 \text{ sampel}$$

Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil di masing-masing angkatan yang digunakan dengan metode proposional yaitu dengan menentukan jumlah sampel berdasarkan jumlah mahasiswa perbankan syariah dari keseluruhan angkatan 2018-2023. Penentuan sampel yang akan dijadikan responden dilakukan secara acak (*random sampling*).

$$\text{sampel } X = \frac{\text{Populasi } X}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel} \quad (3.2)$$

Dengan menggunakan rumusan di atas, maka perhitungan komposisi jumlah sampel sebagai berikut:

1. Angkatan 2018 = $\frac{64}{675} \times 87 = 8,2$ dibulatkan menjadi 8.
2. Angkatan 2019 = $\frac{125}{675} \times 87 = 16,1$ dibulatkan menjadi 16
3. Angkatan 2020 = $\frac{105}{675} \times 87 = 13,5$ dibulatkan menjadi 14.
4. Angkatan 2021 = $\frac{108}{675} \times 87 = 13,9$ dibulatkan menjadi 14.
5. Angkatan 2022 = $\frac{102}{675} \times 87 = 13,1$ dibulatkan menjadi 13.
6. Angkatan 2023 = $\frac{171}{675} \times 87 = 22,0$ dibulatkan menjadi 22.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Mahasiswa
Perbankan syariah angkatan 2018-2023

No	Program Studi Perbankan Syariah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel	Persentase %
1	Angkatan 2018	64	8	9,20%
2	Angkatan 2019	125	16	18,39%
3	Angkatan 2020	105	14	16,09%
4	Angkatan 2021	108	14	16,09%
5	Angkatan 2022	102	13	14,94%
6	Angkatan 2023	171	22	25,29%
	Jumlah	675	87	100,00%

Sumber: Data Diolah (2023)

3.4 Sumber Data dan Jenis Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019), sumber datanya penelitian ini adalah data primer yaitu data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpulan data. Data primer adalah disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden yang di peroleh penelitian melalui angket dan kuensioner yang peneliti sebarakan. Angket atau kuensioner di sebarakan di FEBI Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan

informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei. Peneliti menggunakan kuensioner jumlah responden yang cukup besar untuk pengumpulan data yang paling sederhana adalah kuensioner.

3.5.1 Angket/ kuesioner

Angket atau kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menghadirkan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dinilai sangat tepat dalam penelitian ini dikarenakan banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Jenis penelitian menggunakan penelitian survei dan kuesioner tertutup yang hanya meminta responden untuk memilih alternatif jawaban dari peneliti. Penggunaan kuesioner tertutup ini sangat memudahkan dalam menganalisis data kuesioner yang terkumpul. Kuesioner tersebut kemudian dibagikan kepada responden dalam bentuk *Google forms* yang dibuat oleh peneliti agar proses persebaran dan pengumpulan kuesioner lebih efisien dan efektif. Kuesioner peneliti sebarakan hanya kepada responden yang peneliti pilih yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018– 2023.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah skala yang digunakan sebagai alat ukur sehingga alat ukur yang digunakan adalah menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah nilai-nilai variabel yang diukur dinyatakan dalam bentuk angka agar lebih akurat dan efisien. Skala pengukuran yang digunakan penelitian adalah *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena yang terjadi. Maka variabel yang akan diukur mengubah menjadi sebagai indikator variabel, dimana indikator tersebut dijadikan untuk penyusunan item-item instrumen yang berupa pernyataan (Sugiyono, 2019). Maka jawaban responden dapat di berikan skor seperti yang didalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Pilihan	Responden	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STSA	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2019

3.7 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu atau nilai-nilai dari orang, benda atau kegiatan yang memiliki beberapa variasi yang peneliti ingin mengkaji lebih detail untuk mendapatkan informasi dari penelitian tersebut, setelah itu dibuat kesimpulan. Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan pada

bab sebelumnya variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) sebagai variabel independen.

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan minat berkarir sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2019).

3.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.8.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau penciptaan variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang akan menggunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2).

- a) Variabel Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan adalah ilmu yang dimiliki setiap orang yang diungkapkan dalam kehidupan bersama dan dikomunikasikan satu sama lain melalui bahasa dan aktivitas, dengan cara ini seseorang semakin diperkaya pengetahuannya.

b) Variabel Motivasi (X_2)

Motivasi adalah kepribadian seseorang yang mendorong individu tersebut untuk berkeinginan untuk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai suatu tujuan.

3.8.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat (dependen) yaitu sering disebut output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau akan menjadi akibat disebabkan karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat yang akan menggunakan dalam penelitian ini adalah minat berkarir (Y).

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (Variabel independen, X_1)	Pengetahuan adalah sumber informasi yang telah digabungkan dari potensi dan pemahaman	1. Tahu (Know) mengetahui dan memahami tentang materi yang telah	Skala Likert 1-2
Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran

	yang memungkinkan seseorang atau institusi yang dapat mengambil keputusan lebih baik dan efektif dibandingkan dengan tindakan seseorang tanpa pengetahuan.	dipelajari 2. Mampu mengaplikasikan aplikasi (Sintina dkk, 2016)	
Motivasi (variabel independen X ₂)	Menurut para ahli Suprihanto menjelaskan motivasi kepribadian seseorang yang mendorong individu tersebut untuk berkeinginan untuk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai suatu tujuan (Koa, 2021).	1. Pendorong 2. Kemauan 3. Ketrampilan 4. Keahlian 5. Tujuan (Tanuwibowo, 2015)	Skala Likert 1-5
Minat Berkarir (variabel dependen Y)	Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan. Seseorang yang berminat pada suatu objek akan lebih memperhatikan atau merasa senang terhadap objek tersebut (Ilmiha dkk, 2017)	1. Ketertarikan 2. Perhatian 3. Motivasi 4. Pengetahuan (Nurhasanah dkk, 2016)	Skala Likert 1-4

Sumber: Data Diolah (2023)

3.9 Uji Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur seberapa akurat pernyataan kuensioner yang ditanyakan kepada responden. Suatu perangkat dapat dikatakan valid. Jika dapat mengukur dan mengungkapkan informasi tentang variabel yang diteliti. Uji validitas penelitian ini

menggunakan nilai r *corrected item total correlation* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid,
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) uji reliabilitas adalah alat untuk menguji konsistensi responden terhadap pertanyaan kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban atas pertanyaan seseorang adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria yang menurut alat pengukur memberikan hasil yang stabil disebut alat pengukur yang andal.

Hasil pengukuran dikonversi menggunakan koefisien realibilitas, yaitu skala kemampuan alat ukur mengukur perbedaan individu yang ada. Keandalan sangat penting karena informasi yang tidak dapat diandalkan atau tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menyebabkan kesimpulan yang biasa. Pengukuran dilakukan satu kali dan reliabilitas ditentukan dengan ujian statistik *Cronbach Alpha*. Dalam pengukuran *one shot* akan dilakukan dengan analisis *Cronbach's Alpha* $> 0,06$.

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalita

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah regresi, variabel dependen atau variabel independen, dalam model berdistribusi mempunyai normal atau tidak. Tidak bisa mengatakan normalitas dengan melihat penyebaran pada (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun menurut Ghozali (2016) dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi sesuai dengan normalitas'
2. Jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak sesuai dengan normal.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Pengujian ini dapat dilihat dari segi *tolerance* dan *varian Inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan untuk menentukan uji multikolinearitas didasarkan pada kriteria yang telah dijelaskan yaitu sebagai berikut (Duli. 2019) :

1. Pada nilai tolerance apabila nilai tolerance $< 0,1$ atau nilai VIF $> 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

2. Pada nilai VIF apabila nilai tolerance $>0,1$ atau VIF $<0,10$ maka artinya tidak akan terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), berpendapat bahwa tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi dari satu pengamatan residual ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat dispersi dengan ketentua tersebut. Uji heteroskedastisitas yaitu suatu kondisi dimana *variance* dari *error* model regresi tidak konstan. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas, jika nilai signifikan $>0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika signifikannya $<0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengevaluasi sifat dari kondisi yang ada, dengan menyajikannya dalam bentuk angka untuk mencerminkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian perengkap dan strategi untuk mendapatkan pengetahuan dari lapangan, tetapi tetap terbuka untuk teori yang relevan (Kina, 2019).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dinyatakan sebagai angka

dalam perhitungan dengan menggunakan metode statistik yang dilakukan dengan program *SPSS (statistic product and service solution)*. Penyajian analisis kuantitatif deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel dan frekuensi yang memberikan pemahaman tentang berkarir di perbankan syariah.

3.11.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan melihat frekuensi memilih opsi oleh responden yang sudah disediakan untuk setiap pertanyaan dalam kuisioner. Dalam penelitian ini, pembobotan data peneliti menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala pengukuran adalah suatu konvensi yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval suatu alat ukur, sehingga saat alat ukur digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data

3.11.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dependensi yaitu pengguna suatu teknik berupa analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Priyano, 2016)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.3)$$

Keterangan

Y = Minat berkarir

a = Konstanta

- X_1 = Pengetahuan
 X_2 = Motivasi
 b_1 = Koefisien regresi variabel pengetahuan
 b_2 = koefisien regresi variabel motivasi
 e = standar error

3.12 Pengujian Hipotesis

3.12.1 Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2016) uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam model regresi secara individual mempengaruhi nilai variabel dependen. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini memuat ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.12.2 Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dipertimbangkan dalam modal regresi memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, besarnya pengaruh variabel bebas yaitu religiusitas, motivasi dan minat berkarir diukur sebagai variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat terpengaruh yang signifikan anantara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya dapat berpengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.12.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana keahlian model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu, Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Salah satu dari 9 fakultas pada UIN Ar-Raniry yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diresmikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Pada tahun 2019 FEBI memiliki tiga Program studi yang terdiri dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Ilmu Ekonomi. Berikut visi, misi dan tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Akademik FEBI, 2021).

a. Visi

1. Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integrative, berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan global.
2. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
3. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islam.

4. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

c. Tujuan

1. Terwujudnya kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum, sarana dan prasarana.
2. Terhasilnya lulusan yang berkualitas, Islami dan berwawasan global
3. Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
5. Terlaksananya program pengabdian yang terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
6. Terimplementasinya kerjasama strategis di bidang akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

4.1.2 Prodi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah salah satu prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diminati oleh setiap mahasiswa. Perbankan Syariah termasuk dalam program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh yang diresmi pada tahun 2014 paling banyak mahasiswa/i setiap tahunnya, dibandingkan dengan prodi-prodi yang lain yang ada di UIN Ar-

Raniry. Perbankan Syariah memiliki visi, misi dan tujuan Prodi Perbankan Syariah.

a. Visi

1. Menjadi pusat unggulan (*Center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah untuk melahirkan ekonomi handal bertaraf nasional.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Perbankan Syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman.
2. Menghasilkan wirahusaha Islami dalam bidang keuangan syariah.
3. Mengembangkan kurikulum yang memuat kompetensi ilmu Perbankan Syariah yang berdaya saing global.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.
5. Mengembangkan riset di bidang Perbankan Syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
6. Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan Perbankan Syariah, baik dalam dan luar negeri.
7. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan Perbankan Syariah.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada pembahasan berikut ini akan menjelaskan data hasil penelitian. Dalam penelitian ini respondennya yaitu mahasiswa aktif S1 Perbankan Syariah angkatan 2018-2023 dengan jumlah 87 responden, kuensioner disebarakan melalui *Google Forms* kepada mahasiswa. Peneliti akan membahas tentang deskripsi responden yaitu tentang indentitas responden dan pertanyaan tentang variabel penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan (X_1), Motivasi (X_2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Berkarir (Y). Hasil analisis deskriptif pada karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dan presentase berdasarkan jenis kelamin akan dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	34	39,1%
Perempuan	53	60,9%
Total	87	100%

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang dengan presentase sekitar 39,1% dari total seluruh responden.

Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 53 orang dengan presentase sekitar 60,9 %. Berikut deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Dalam penelitian ini, diambil sampel pada angkatan 2018-2023.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 2018-2023

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2018	8	9,2%
2	2019	16	18,4%
3	2020	14	16,1%
4	2021	14	16,1%
5	2022	13	14,9%
6	2023	22	25,3%
Total		87	100%

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwasanya responden sebanyak 87 orang, mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 9,2%, dari angkatan 2019 sebanyak 18,4%, dari angkatan 2020 sebanyak 16,1%, dari angkatan 2021 sebanyak 16,1%, dari angkatan 2022 sebanyak 14,9% dan dari angkatan 2023 sebanyak 25.3%. Maka dapat diambil kesimpulannya responden yang paling banyak partisipasi terhadap penelitian ini yaitu angkatan 2023. Berikut ini gambaran responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari pengetahuan, motivasi sebagai variabel independen (bebas), sedangkan minat berkarir sebagai variabel dependen (terikat). Pada variabel pengetahuan (X_1) ada 2 pertanyaan, variabel motivasi (X_2) terdapat 5 pertanyaan dan variabel minat berkarir (Y) ada 4 pertanyaan. Menurut Ghazali, (2016) dijabarkan rumus rentang skala adalah sebagai berikut:

- 1,00 – 1,80 : Sangat Rendah
- 1,81 – 2,60 : Rendah
- 2,61 – 3,40 : Sedang
- 3,41 – 4,20 : Tinggi
- 4,21 – 5,00 : Sangat Tinggi

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Pengetahuan (X_1)

Variabel pengetahuan (X_1) dalam penelitian ini mengukur 2 indikator yang merupakan untuk hasil jawaban responden yaitu mengenai tahu (mengetahui) dan mampu mengaplikasikan. Dari hasil yang didapatkan tersebut dijelaskan secara singkat dalam tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Pengetahuan (X_1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	T	ST	Total	Skor	Rata-Rata
1	Tahu (mengetahui)	5	4	3	2	1			
	Dengan mempelajari ilmu dan memahami tentang Perbankan Syariah membuat saya tertarik untuk berkarir di Perbankan Syariah	30	30	14	7	6	87	332	3,81
2	Mampu Mengaplikasikan								

No	Pertanyaan	SS	S	N	T	ST	Total	Skor	Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
	Setelah mendapatkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan mampu mengaplikasikannya saya menjadi lebih tertarik ingin mendalami dan berkarir di Perbankan Syariah	22	34	15	8	8	87	315	3,62
Total Rata-Rata									3,71

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel pengetahuan (X_1) adalah sebagai berikut:

1. Untuk pertanyaan pertama tentang “Tahu (mengetahui)”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang, setuju sebanyak 30 orang, netral sebanyak 14 orang, tidak setuju sebanyak 7 orang, dan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang.
2. Untuk pertanyaan yang kedua tentang “Mampu mengaplikasikan aplikasi”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang, setuju sebanyak 34 orang, netral

sebanyak 15 orang, tidak setuju sebanyak 8 orang, dan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang.

3. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel pengetahuan adalah 3,71, yang berarti bahwa pengetahuan mahasiswa dan kemampuan untuk mengaaplikasikan aplikasi tentang Perbankan Syariah tergolong tinggi.

4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Motivasi (X_2)

Variabel motivasi (X_2) dalam penelitian ini mengukur 5 indikator yang merupakan untuk hasil jawaban responden yaitu mengenai pendorong, kemauan, ketrampilan, keahlian, tujuan. Dari hasil yang didapatkan tersebut dijelaskan secara singkat dalam tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Untuk
variabel Motivasi (X_2)

No	Pertanyaan	SS	S	N	T	ST	Total	Skor	Rata - Rata
		5	4	3	2	1			
1	Pendorong								
	Saya termotivasi untuk berkarir di perbankan syariah karena memiliki prospek karir yang menjanjikan	13	3	2	9	7	87	298	3,42
2	Kemauan								
	Saya termotivasi untuk berkarir di perbankan syariah karena percaya diri dengan	20	32	20	8	7	87	311	3,57

No	Pertanyaan	SS	S	N	T	ST	Total	Skor	Rata - Rata
		5	4	3	2	1			
	kemauan dan keahlian saya								
3	Ketrampilan								
	Dengan ketrampilan yang ada dalam diri saya, saya berkeinginan untuk berkarir di perbankan syariah	23	33	15	11	5	87	319	3,66
4	Keahlian								
	Dengan berkarir di perbankan syariah dapat meningkatkan Keahlian saya dalam Praktik perbankan syariah	26	33	10	10	8	87	320	3,67
5	Tujuan								
	Dengan berkarir di perbankan syariah salah satu tujuan untuk menerapkan nilai-nilai syariah untuk diri sendiri	27	34	7	10	9	87	321	3,68
Total Rata-rata									3,6

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel motivasi (X_2) adalah sebagai berikut:

1. Untuk pertanyaan pertama tentang “Pendorong”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang, setuju 33

orang, netral 24 orang, tidak setuju 9 orang dan sangat tidak setuju 7 orang.

2. Untuk pertanyaan kedua tentang “Kemauan”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang, setuju 32 orang, netral 20 orang, tidak setuju 8 orang dan sangat tidak setuju 7 orang.
3. Untuk pertanyaan ketiga tentang “Ketrampilan”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang, setuju 33 orang, netral 15 orang, tidak setuju 11 orang dan sangat tidak setuju 5 orang.
4. Untuk pertanyaan keempat tentang “Keahlian”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang, setuju 33 orang, netral 10 orang, tidak setuju 10 orang, dan sangat tidak setuju 8 orang.
5. Untuk pertanyaan kelima tentang “Tujuan”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang, setuju 34 orang, netral 7 orang, tidak setuju 10 orang, dan sangat tidak setuju 9 orang.
6. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel motivasi adalah 3,6, yang berarti bahwa variabel motivasi pendorong untuk mencapai suatu tujuan, kemauan dalam melakukan sesuatu, ketrampilan yang kreatif, keahlian dalam praktik perbankan syariah dan tujuan tentang keadaan mahasiswa perbankan syariah tergolong tinggi.

4.3.3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Minat (Y)

Variabel minat berkarir (Y) dalam penelitian ini mengukur 4 indikator yang merupakan untuk hasil jawaban reponden yaitu mengenai ketertarikan, perhatian, motivasi, pengetahuan. Dari hasil yang didapatkan tersebut dijelaskan secara singkat dalam tabel 4.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Minat (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total	Skor	Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
1	Ketertarikan								
	Minat berkarir di perbankan syariah karena keinginan sendiri	26	34	14	5	8	87	326	3,74
2	Perhatian								
	saya tertarik berkarir di perbankan syariah, karena bisa memperoleh gaji yang halal dan terhindar dai praktik riba	17	32	22	8	8	87	303	3,48
3	Motivasi								
	Saya memiliki minat berkarir di perbankan syariah, karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip syariah	27	34	11	5	10	87	324	3,72

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total	Skor	Rata-Rata
		5	4	3	2	1			
4	Pengetahuan								
	Saya tertarik berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan saya, sehingga mempermudah dalam jenjang karir.	25	29	16	10	7	87	316	3,63
Total Rata-Rata									3,64

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel minat berkarir (Y) adalah sebagai berikut:

1. Untuk pertanyaan pertama tentang “Ketertarikan”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang, setuju 34 orang, netral 14 orang, tidak setuju 5 orang dan sangat tidak setuju 8 orang.
2. Untuk pertanyaan kedua tentang “Perhatian”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang, setuju 32 orang, netral 22 orang, tidak setuju 8 orang, dan sangat tidak setuju 8 orang.
3. Untuk pertanyaan ketiga tentang “Motivasi”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang, setuju 34

orang, netral 11 orang, tidak setuju 5 orang, dan sangat tidak setuju 10 orang.

4. Untuk pertanyaan keempat tentang “Pengetahuan”, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang, setuju 29 orang, netral 16 orang, tidak setuju 10, dan sangat tidak setuju 7 orang.
5. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel minat adalah 3,64, yang berarti bahwa ketertarikan terhadap suatu hal, perhatian aktivitas mahasiswa terhadap pemahaman, motivasi suatu usaha, dan pengetahuan serta latar belakang pendidikan mahasiswa, menyebabkan minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah tergolong tinggi.

4.4 Deskriptif Statistik Variabel

Deskriptif statistik variabel yaitu pada penelitian ini akan dideskripsikan pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	87	2,00	10,00	7,4368	2,32129
Motivasi	87	5,00	25,00	18,0345	5,45904
Minat Berkarir	87	4,00	20,00	14,5862	4,52011
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pada penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar

7,4368 yang membuktikan para responden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi dengan nilai 2,32129. Pada variabel motivasi memiliki nilai-nilai rata-rata sebesar 18,0345 yang membuktikan responden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi dengan nilai 5,45904. Pada variabel minat berkarir memiliki nilai rata-rata sebesar 14,5862 yang membuktikan responden memiliki tanggapan sangat setuju dengan nilai standar deviasi dengan nilai 4,52011.

4.5 Uji Instrumen Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, digunakan untuk menguji *Pearson Correlation*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka bisa dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya yang dipakai dalam melakukan uji validitas sebanyak 87 responden (N=87) namun demikian nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (N-2) adalah 0,213.

Variabel dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} dan nilai signifikan. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan X1, Motivasi X2, dan Minat Berkarir (Y). Penelitian ini melakukan proses data statistik melalui aplikasi SPSS versi 29 dengan hasil pengujian validitas bisa diperhatikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Validitas Kuensioner Variabel Pengetahuan

Jumlah Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Hasil
X1.1	0,959	0,213	0,001	Valid
X1.2	0,961	0,213	0,001	Valid

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dirumuskan bahwa seluruh item pada variabel pengetahuan dinyatakan valid dalam uji validitas melalui aplikasi SPSS versi 29. Kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,213. Hasil uji validitas pada variabel motivasi (X_2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 29 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Validitas Kuesioner Variabel Motivasi

Jumlah Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Hasil
X2.1	0,848	0,213	0,001	Valid
X2.2	0,885	0,213	0,001	Valid
X2.3	0,919	0,213	0,001	Valid
X2.4	0,943	0,213	0,001	Valid
X2.5	0,917	0,213	0,001	Valid

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dirumuskan bahwa seluruh item pada variabel motivasi dinyatakan valid dalam uji validitas melalui aplikasi SPSS Versi 29. Kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,213.

Hasil uji validitas pada variabel minat berkarir (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 29 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Validitas Kuensioner Variabel Minat Berkarir

Item Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Hasil
Y1	0,916	0,213	0,001	Valid
Y2	0,923	0,213	0,001	Valid
Y3	0,931	0,213	0,001	Valid
Y4	0,908	0,213	0,001	Valid

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dirumuskan bahwa seluruh item dan variabel minat berkarir dinyatakan valid dalam uji validitas melalui aplikasi SPSS versi 29. Kuesioner dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,213.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengukur item kuesioner yaitu indikator dari suatu pertanyaan dikatakan reliabel, dengan melihat nilai Cornbach's Alpha $> 0,06$ maka reliabel begitupun sebaliknya jika Cornbach's Alpha $< 0,06$ maka tidak reliabel. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 29 dengan hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbachs Alpha	Ket
1	Pengetahuan(X_1)	2	0,914	0,60	Reliabel
2	Motivasi (X_2)	5	0,943	0,60	Reliabel
3	Minat (Y)	4	0,939	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.10 diatas memiliki nilai Cronbach's Alpha terhadap variabel pengetahuan (X_1)

bernilai 0.914, variabel motivasi (X_2) bernilai 0,943, dan variabel minat berkarir (Y) bernilai 0,939. Maka disimpulkan apabila *nilai Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka variabel pengetahuan (X_1), motivasi (X_2), dan minat berkarir (Y) dinyatakan reliabel.

4.6 Hasil Penelitian

4.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel pengetahuan, motivasi, dan minat berkarir di perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdapat tiga (3) pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik mempunyai distribusi normal, dan metode yang digunakan untuk menguji masalah normalitas yaitu *Uji Kolmogorov-Smirnov* dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika tingkat nilai signifikannya lebih besar dari pada 0,05 sehingga data berdistribusi normal, dan begitu juga sebaliknya jika tingkat signifikannya lebih kecil dari pada 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 29 dengan hasil pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

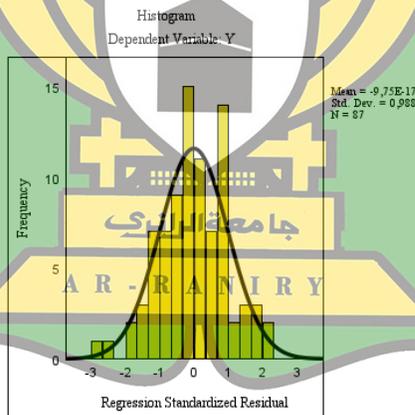
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Understandardize d Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,63213102
Most Extreme Differences	Absolute	0,067
	Positive	0,067
	Negatif	-0,059
Test Statistic		0,067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		200 ^d

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.11 maka data pada penelitian ini memiliki nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga bisa dilihat pada histogram gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram

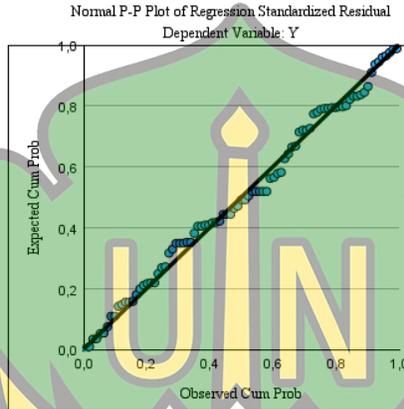


Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan gambar 4.3 di atas yaitu grafik histogram, yang menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut membentuk melengkung secara standar normalnya, maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal namun

dengan kata lain grafik tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu hasil uji normalitas bisa dilihat pada gambar 4.4 yaitu garafik normal plot sebagai beriku:

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot



Sumber: Data Diolah (2023)

Pada gambar 4.4 yaitu grafik P-P Plot dapat disimpulkan dengan melihat penyebaran titik-titik di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal pada grafik, sehingga dinyatakan dalam penelitian ini data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas. Dengan demikian, cara untuk melihat adanya multikolinieritas yaitu dengan memahami nilai

Variance Inflation Factro (VIF) dan *Tolerance*. Nilai VIF yaitu 0,10 dan nilai dari tolerance adalah 0,1, apabila nilai VIF lebih besar dari 0,10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan begitupun sebaliknya (Duli, 2019). Uji multikolinearitas dapa dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	,495	,623		,795	,429		
Pengetahuan	,346	,166	,178	2,084	,040	,213	4,691
Motivasi	,639	,071	,771	9,038	,001	,213	4,691

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui yaitu nilai tolerance variabel pengetahuan sebesar 0,213 dan variabel motivasi sebesar 0,213 artinya nilai tolerance lebih besar dari dari 0,10. Selanjutnya nilai VIF pada variabel pengetahuan sebesar 4,691, dan variabel motivasi sebesar 4,961 maka nilai tersebut lebih kecil dari 10. Kesimpulannya menurut hasil *output* data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi dari suatu pengamatan

residual ke pengamatan yang lain (Ghazali, 2016). Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat dispersi dengan ketentuan tersebut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

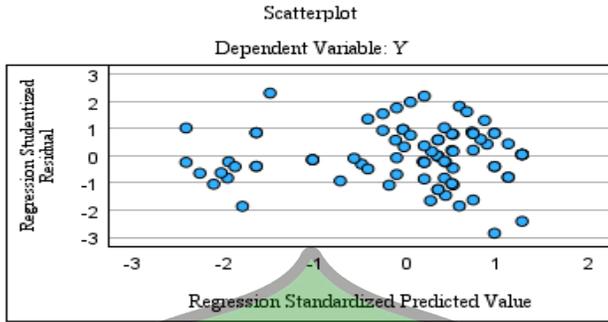
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,185	,391		3,031	,003
X1	,021	,104	,049	,206	,837
X2	-,004	,044	-,024	-,101	,920

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai sig variabel pengetahuan sebesar 0,837, dan pada variabel motivasi sebesar 0,920, maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.5
ScatterPlot Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.5 dilihat bahwa bila penyebarannya data pada grafik tidak beratur dan tidak terbentuk pola apapun, jadi kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel pengetahuan (X_1), dan variabel motivasi (X_2), terhadap minat berkarir (Y) di perbankan syariah. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini dengan memakai aplikasi SPSS versi 29 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
1 (Constant)	0,495	0,623	
Pengetahuan (X_1)	0,346	0,166	0,178
Motivasi (X_2)	0,639	0,071	0,771

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.14 di atas diketahui hasil persamaan analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,495 + 0,346 X_1 + 0,639 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat berkarir

a = Konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Motivasi

b_1 = koefisien regresi variabel pengetahuan

b_2 = koefisien regresi variabel motivasi

e = Standar eror

Keterangannya:

1. Nilia konstanta (0,495)

Konstanta bernilai positif dengan jumlah sebesar 0,495 artinya jika variabel independen pengetahuan (X_1), dan variabel motivasi (X_2) bernilai nol atau konstanta maka variabel minat berkarir (Y) bernilai 0,495.

2. Koefisien regresi variabel pengetahuan (0,346)

Variabel pengetahuan (X_1) bernilai positif sebesar 0,346 artinya variabel pengetahuan berkontribusi positif mempengaruhi minat berkarir (Y) yang bernilai 0,346. Bila variabel pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan, maka dapat meningkatkan minat berkarir sebesar 0,346 dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan (tetap).

3. Koefisien regresi variabel motivasi (0,639)

Variabel motivasi bernilia positif dengan nilai sebesar 0,639 artinya variabel motivasi berkontribusi positif

mempengaruhi minat berkarir (Y) yang bernilai 0,639. Bila variabel motivasi mengalami kenaikan 1 satuan maka dapat meningkat minat berkarir sebesar 0,639 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan (tetap).

4.6.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t dilakukan untuk melihat signifikan setiap variabel, variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Pengujian ini digunakan untuk menguji setiap variabel independen, apakah variabel pengetahuan (X_1), dan variabel motivasi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarir (Y) di perbankan syariah. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya 5%. t_{tabel} pada penelitian adalah 1,988 ($\alpha/2$; $n-k-1=0,025$; 85).

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,495	0,623		0,795	0,429
Pengetahuan	0,346	0,166	0,178	2,084	0,04
Motivasi	0,639	0,071	0,771	9,038	0,001

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.15 diketahui bahwa hasil uji t dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- a. Variabel pengetahuan (X_1) dikatakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir. Dapat dilihat pada tabel 4.15 diketahui nilai signifikan $0,04 < 0,05$ berarti variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Dan nilai $t_{hitung} 2,084 > t_{tabel} 1,988$ maka dapat dikatakan variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dalam hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Variabel motivasi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berkarir. Dapat dilihat pada tabel 4.15 diketahui nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dapat dikatakan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah, dan nilai $t_{hitung} 9,038 > t_{tabel} 1,988$ maka dikatakan variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Dalam hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap variabel minat berkarir (Y). Maka apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifiakn 5% , jika dapat membuktikan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressio	1528,012	2	764,01	280,1	,001 ^b
Residual	229,091	85	2,727		
Total	1757,103	86			
a. Dependent Variabel : Minat berkarir					
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi					

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} . F_{hitung} senilai 280,1 dan F_{tabel} senilai 3,11. Dengan nilai probabilitas (sig) sebesar $0,001 < 0,05$ maka kesimpulannya bahwa variabel pengetahuan dan variabel motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar mempengaruhi pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol (0) dan satu (1). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,870	.867	1,651

a. Predictors : (Constant), Motivasi, Pengetahuan

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.17 diketahui bahwa output SPSS versi 29 dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,933 artinya ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen karena koefisien korelasi mendekati angka 1. Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,870 atau 87,0% kesimpulannya variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah dengan nilai sebesar 0,870 atau 87,0%, sedangkan sisanya 13,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 29 datanya yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan responden, maka hasilnya akan dibahas sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan (X_1) Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berkarir di perbankan syariah (Y). Melakukan penelitian ini pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil statistik bahwa variabel pengetahuan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,084 lebih besar dari pada t_{tabel} dengan tingkat nilai signifikannya 0,001 maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Nilai koefisien yang sudah diteliti dengan hasil pada variabel pengetahuan (X_1) sebesar 0,346 maka pengetahuan mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah. Apabila pengetahuan meningkat sebesar 1satuan, maka akan meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0,346. Koefisien regresi pada variabel pengetahuan bernilai positif maka apabila pengetahuan semakin meningkat begitupun dengan minat berkarir di perbankan syariah juga akan meningkat.

Dikuatkan dengan hasil analisis kuensioner yang disebarkan kepada responden maka didapatkan bahwasanya mahasiswa tertarik untuk berkarir di perbankan syariah dengan mempelajari ilmu dan memahami tentang perbankan syariah dan setelah mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah dan mampu mengaplikasinya ilmu tersebut.

Penelitian ini dapat di bandingkan dengan penelitian terdahulu dari Kiki Sri Rahayu (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan

Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji statistik hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan sebesar $5,076 > 1,99773$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan maka semakin meningkat minat dalam diri seseorang untuk memilih berkarir di perbankan syariah, artinya semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki maka minat seseorang akan semakin besar untuk berkarir di perbankan syariah.

4.7.2 Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir (Y) di perbankan syariah. Melakukan penelitian ini pada prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil statistik bahwa variabel motivasi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,038 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,988 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 maka artinya H_0 ditolak H_a diterima.

Nilai koefisien yang sudah diteliti dengan hasil pada variabel motivasi sebesar 0,639 maka motivasi mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah. Ternyata bukan hasil koefisien regresi motivasi saja yang tinggi dengan nilai 0,639 tetapi nilai rata-rata deskriptif juga tinggi dengan nilai 3,6 dibandingkan pengetahuan. Koefisien regresi pada variabel motivasi bernilai positif yakni

apabila motivasi semakin meningkat maka begitupun dengan minat berkarir di perbankan syariah juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizka Alfianta (2019) dengan judul “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016)” dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 dengan nilai signifikan 0,003 maka artinya hasil variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.

4.7.3 Pengaruh Pengetahuan (X_1) dan Motivasi (X_2) Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dari uji F menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 280,1 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11, dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan yang sudah ditentukan sebesar 0,05. Maka kesimpulannya diketahui bahwa pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y). Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui besarnya kontribusi dengan nilai R^2 sebesar 0,870 atau 87,0% artinya bahwa besar kemampuan variabel independen (pengetahuan dan motivasi) mempengaruhi variabel

dependen (minat berkarir) sebesar 87,0%. Sedangkan sisanya 13,0% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Variabel pengetahuan mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah dengan nilai analisis regresi sebesar 0,346. Sedangkan variabel motivasi mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah dengan nilai analisis regresi sebesar 0,639. Dari hasil pengujian diatas kesimpulannya bahwa variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini terbukti dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $280,1 > 3,11$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantika Febrianti (2022) dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa/Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi memiliki nilai F_{hitung} sebesar 30,523 dan F_{tabel} sebesar 3,276 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka artinya variabel pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada angkatan 2018-2023 dengan responden 87 mahasiswa sehingga bisa diambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,084 > 1,988$ dan nilai signifikansi variabel pengetahuan lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,004 < 0,05$.
2. Variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,038 > 1,988$ dan nilai signifikansi variabel motivasi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji (F) maka variabel pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu $280,1 > 3,11$ dan nilai signifikansi variabel pengetahuan dan variabel motivasi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat pada penelitian ini pengetahuan lebih kecil pengaruhnya dibandingkan motivasi pada minat berkarir di bidang perbankan syariah, maka diharapkan kepada mahasiswa perbankan syariah agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang perbankan syariah seperti menambah masa magang mahasiswa perbankan syariah supaya mahasiswa lebih mengerti dan memahami tentang perbankan syariah untuk menghadapi dunia kerja khususnya dibidang perbankan syariah.
2. Terhadap prodi Perbankan Syariah, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ilmu tentang perbankan syariah dan kualitas diri supaya mahasiswa mampu atau mempunyai persiapan untuk bergabung di bidang perbankan syariah dan di lembaga keuangan syariah lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain selain variabel yang telah diteliti pada penelitian ini supaya memperoleh hasil yang lebih berpengaruh terhadap minat berkarir. bagi yang meneliti dengan subjek yang sama diharapkan menggunakan responden yang lebih banyak supaya hasilnya memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusna, Arina Nida (2020). Pengaruh Motivasi dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Bank syariah.
- Alfianta, Rizka. (2019). Pengaruh Persepsi Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwakerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016), *Skripsi IAIN Purwakerto*.
- Agustin, N.S (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah).
- Bastin, Nahason. (2022). *Ketrampilan Literasi Membaca dan Menulis*. Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing (Online).
- Bakhtiar, Amsal. (2010). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Bintari, I. M. A., & Hakim, Lukman. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 139-150.
- Dandi, Adelina. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Religiusitas dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. 9(1). 51-55.
- Dayshandi, D., Handayani, S.R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1).
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Duli, Nikolaus. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif (Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisi Data Dengan Data SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elqorni, Ahmad. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia. *All Management Insight*.
- Fauzy, T. O., Purwadi, A., & Hakim, R. (2019). Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 181-206.
- Febrianti, Cantika (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarirdi Lembaga Keuangan (Stusdi Kasus Mahasiswa/Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018).
- Gardjito, A. H., Musadieg, M. A., & Nurtjahjono, G. E. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harling, Vina N. Van., Dalfiana, Nafi, Abdun., dkk. (2023). *Desain Pendidikan dan Pembelajaran Transformatif*. Sukun Kota Malang: Pustaka Peradaban.
- Ilmiha, J., & Syafrizal, S. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 4(3).
- Irham, Mawaddah. & Rahma, T.I.F. (2020). Analisi Persepsi Dosen Tamu Terhadap Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Suamtera Utara. *J-EBIS*, 5(1), 54-76.

- Indarti, N. (2014). *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ipada, Yapsi (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Pemilihan Program Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018).
- Khaidir, Widya., & Rahmatullah, Rizki. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (LKSNB). *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 195-211.
- Karim, H. M. (2016). Analisis Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Mengikuti Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, 6(2).
- Kina, A. (2019). Persepsi Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (HES) Terhadap Mata Kuliah Ekonomi Konvensional. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(2), 52-74.
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143.
- Kurniasari, Rani. (2018). Pemberian Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Jurnal Widya Cipta*. 11(1).
- Mashadi. & Irawan, Risky. (2017). Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. *Jurnal Analisa Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 1-10.

- Matondang, Asnawati. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(2).
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Rahardjo, W. (2018). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologu*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Munthe, Nurliani. “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah”. *Skripsi (IAIN) Padangsimpuan*, 2012.
- Mustajab, Moh. Zaiful Rasyid., & Aminol, Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Nasution, M.R.A (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir di Bank Syariah.
- Nurdin, Irfan Bahar. (2018). Faktor-Faktor Motivasi Kerja Pada Karyawan Lembaga Huda Group di Kecamatan Tamansari Kabupate Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Nurhasanah, S & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran*. 1(1), 128-135.
- Nurtika, Lutfi. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah; Lutfi Gilang.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihartanta, Widayat. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*. 1(83).
- Priyano. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

- Ramayanti, Alfina. (2023). Analisis Minat Bekerja di Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung. *Jurnal Perbankan Syariah*, 7(2), 41-55.
- Sadirman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Saraswati, M., & Widaningsih, I. (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sintina, T., Nurhasanah, N., & Nurdin, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Sinergi Foundation Kota Bandung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 300-305.
- Shiliha, Emila. (2022). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, Peter. (2022). *Merencanakan Dalam Berkarir*: Victory Pustaka Media.
- Supriatna, Eman. (2019). Islam dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Soshum Insentif*. 2(1).
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karis Sebagai Akuntansi Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69-38.
- Sri Rahayu, Kiki (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017). *IAIN Palopo*.

Syakroni, M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama.

Tanuwibowo, M.H. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kinerja Karyawan Pada PT Lestari Purnama Perkasa. *AGORA*. 3(2), 60-69.

Wahana, Paulus. (2016). *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Diamon.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Husnul Khatimah (190603102), mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Angket ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/strata (S1) mengenai **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang saudara(i) berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiannya. Atas perhatian dan waktu saudara(i) saya ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb **A N I R Y**

Hormat Saya,

Husnul Khatimah

A. Profil Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Angkatan/Nim :

B. Petunjuk Pengisian Kuensioner

Pertanyaan berikut merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan data atau identitas responden. Berikut tanda centang (√) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)



Variabel Pengetahuan (X₁)

No	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Dengan mempelajari ilmu Perbankan Syariah dan memahami tentang Perbankan Syariah membuat saya tertarik untuk berkarir di Perbankan Syariah.					
2.	Setelah mendapatkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan mampu megaplikasikannya saya menjadi lebih tertarik ingin mendalami dan berkarir di Perbankan Syariah.					

Variabel Motivasi (X₂)

No	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya termotivasi untuk berkarir di Perbankan Syariah karena memiliki prospek karir yang menjanjikan.					
2.	saya termotivasi untuk berkarir di Perbankan Syariah karena percaya diri dengan kemauan dan keahlian saya.					
3.	Dengan ketrampilan yang ada dalam diri saya, saya berkeinginan untuk berkarir di Perbankan Syariah.					
4.	Dalam berkarir di Perbankan Syariah, dapat meningkatkan					

No	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
	keahlian saya dalam praktik Perbankan Syariah.					
5.	Dalam berkarir di Perbankan Syariah memiliki tujuan atau kelompok yang bekerja sama					

Variabel Minat Berkarir (Y)

No	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya tertarik berkarir di Perbankan Syariah, karena bisa memperoleh gaji yang halal dan terhindar dari praktik riba.					
2.	Saya memiliki minat berkarir di Perbankan Syariah, karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip Islam.					
3.	Minat berkarir di Perbankan Syariah karena keinginan sendiri.					
4.	Saya tertarik berkarir di R A N I R Y Perbankan Syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan saya, sehingga mempermudah dalam jenjang karir.					

Lampiran II : Distribusi Jawaban Responden

No	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
1	4	4	5	4	3	3	2	4	2	3	4
2	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	3
8	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4
11	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
12	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3
17	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
19	5	4	3	3	5	3	3	4	3	4	4
20	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3
21	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1
22	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5
23	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
24	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	5
25	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
26	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
27	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4

No	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
28	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4
29	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5
30	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
32	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2
35	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
36	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5
37	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4
39	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
40	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
44	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4
45	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4
46	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5
47	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
48	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
49	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
50	3	1	4	1	1	2	1	1	2	1	3
51	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
52	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
55	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2

No	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
56	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
59	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
60	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
61	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
62	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
65	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
66	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
67	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2
68	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3
69	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
70	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
71	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4
72	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3
73	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4
74	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	1
75	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5
76	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2
77	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
78	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4
79	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
80	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
81	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3
82	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3
83	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5

No	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
85	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Σ	332	315	298	311	319	320	321	326	303	324	316
\bar{X}	3,81	3,62	3,42	3,57	3,66	3,67	3,68	3,74	3,48	3,72	3,63
$\Sigma \bar{X}$	3,71		3,6				3,64				



Lampiran III : Hasil Instrumen Peneliti

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations				
		X1.1	X1.2	Pengetahuan
X1.1	Pearson Correlation	1	,842**	,959**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	,842**	1	,961**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	87	87	87
Pengetahuan	Pearson Correlation	,959**	,961**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	87	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				



2. Variabel Motivasi (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Motivasi
X2.1	Pearson Correlation	1	,705**	,698**	,777**	,674**	,848**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	,705**	1	,775**	,770**	,753**	,885**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	,698**	,775**	1	,843**	,831**	,919**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	,777**	,770**	,843**	1	,857**	,943**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	,674**	,753**	,831**	,857**	1	,917**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	87	87	87	87	87	87
Motivasi	Pearson Correlation	,848**	,885**	,919**	,943**	,917**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Minat (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Minat
Y1	Pearson Correlation	1	,785**	,800**	,788**	,916**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	87	87	87	87	87
Y2	Pearson Correlation	,785**	1	,842**	,774**	,923**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	87	87	87	87	87
Y3	Pearson Correlation	,800**	,842**	1	,777**	,931**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	87	87	87	87	87
Y4	Pearson Correlation	,788**	,774**	,777**	1	,908**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	87	87	87	87	87
Minat	Pearson Correlation	,916**	,923**	,931**	,908**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran IV : Hasil Uji Asumsi Klasik

3.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		87	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00	
	Std. Deviation	1,632	
Most Extreme Differences	Absolute	,067	
	Positive	,067	
	Negative	-,059	
Test Statistic		,067	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,424	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,411
		Upper Bound	,437
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

3.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,495	,623		,795	,429		
	Pengetahuan	,346	,166	,178	2,084	,040	,213	4,691
	Motivasi	,639	,071	,771	9,038	<,001	,213	4,691
a. Dependent Variable: Minat Berkarir								

3.4 uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,185	,391		3,031	,003
	X1	,021	,104	,049	,206	,837
	X2	-,004	,044	-,024	-,101	,920
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Lampiran V: Regresi Linear Berganda

3.5 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,495	,623		,795	,429
	Pengetahuan	,346	,166	,178	2,084	,040
	Motivasi	,639	,071	,771	9,038	<,001
a. Dependent Variable: Minat						



Lampiran VI: Hasil Pengujian Hipotesis

3.6 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,495	,623		,795	,429
	Pengetahuan	,346	,166	,178	2,084	,040
	Motivasi	,639	,071	,771	9,038	<,001

a. Dependent Variable: Minat berkarir

3.7 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1528,012	2	764,006	280,135	<,001 ^b
	Residual	229,091	84	2,727		
	Total	1757,103	86			

a. Dependent Variable: Minat berkarir

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

3.8 Uji (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933 ^a	,870	,867	1,651

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

Lampiran VII Tabel Statistik

1. Distribusi Nilai R table

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

2. Distribusi Nilai T table

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.02 0.01	0.005 0.010	0.001 0.002
81		0.6775	1.2920	1.6638	1.9896	2.3732	2.6379	3.1939
82		0.6774	1.2919	1.6636	1.9893	2.3726	2.6371	3.1926
83		0.6774	1.2918	1.6634	1.9889	2.3721	2.6363	3.1913
84		0.6774	1.2917	1.6632	1.9886	2.3715	2.6356	3.1901
85		0.6773	1.2915	1.6629	1.9882	2.3710	2.6349	3.1889
86		0.6773	1.2914	1.6627	1.9879	2.3704	2.6342	3.1877
87		0.6773	1.2913	1.6625	1.9876	2.3699	2.6335	3.1865
88		0.6772	1.2912	1.6623	1.9872	2.3694	2.6328	3.1854
89		0.6772	1.2911	1.6621	1.9869	2.3689	2.6322	3.1843
90		0.6772	1.2910	1.6619	1.9866	2.3685	2.6315	3.1832
91		0.6772	1.2909	1.6617	1.9863	2.3680	2.6309	3.1822
92		0.6771	1.2908	1.6615	1.9860	2.3675	2.6303	3.1811
93		0.6771	1.2907	1.6614	1.9858	2.3671	2.6297	3.1801
94		0.6771	1.2906	1.6612	1.9855	2.3666	2.6291	3.1792
95		0.6770	1.2905	1.6610	1.9852	2.3662	2.6285	3.1782
96		0.6770	1.2904	1.6608	1.9849	2.3658	2.6280	3.1773
97		0.6770	1.2903	1.6607	1.9847	2.3654	2.6274	3.1763
98		0.6770	1.2902	1.6605	1.9844	2.3650	2.6269	3.1754
99		0.6769	1.2901	1.6603	1.9842	2.3646	2.6264	3.1746
100		0.6769	1.2900	1.6602	1.9839	2.3642	2.6258	3.1737
101		0.6769	1.2899	1.6600	1.9837	2.3638	2.6253	3.1728
102		0.6769	1.2899	1.6599	1.9835	2.3634	2.6248	3.1720
103		0.6768	1.2898	1.6597	1.9832	2.3631	2.6244	3.1712
104		0.6768	1.2897	1.6596	1.9830	2.3627	2.6239	3.1704
105		0.6768	1.2896	1.6595	1.9828	2.3623	2.6234	3.1696
106		0.6768	1.2895	1.6593	1.9826	2.3620	2.6230	3.1689
107		0.6767	1.2895	1.6592	1.9823	2.3617	2.6225	3.1681
108		0.6767	1.2894	1.6590	1.9821	2.3613	2.6221	3.1674
109		0.6767	1.2893	1.6589	1.9819	2.3610	2.6216	3.1666
110		0.6767	1.2893	1.6588	1.9817	2.3607	2.6212	3.1659
111		0.6767	1.2892	1.6587	1.9815	2.3604	2.6208	3.1652
112		0.6766	1.2891	1.6585	1.9813	2.3601	2.6204	3.1646
113		0.6766	1.2890	1.6584	1.9811	2.3598	2.6200	3.1639
114		0.6766	1.2890	1.6583	1.9809	2.3595	2.6196	3.1632
115		0.6766	1.2889	1.6582	1.9808	2.3592	2.6192	3.1626
116		0.6766	1.2888	1.6581	1.9806	2.3589	2.6188	3.1619

117	0.6765	1.2888	1.6579	1.9804	2.3586	2.6185	3.1613
118	0.6765	1.2887	1.6578	1.9802	2.3583	2.6181	3.1607
119	0.6765	1.2887	1.6577	1.9801	2.3580	2.6177	3.1601
120	0.6765	1.2886	1.6576	1.9799	2.3578	2.6174	3.1595

3. Distribusi Nilai F table

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85

66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Husnul Khatimah
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjong Siron/22 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaa/Nim : Mahasiswa/190603102
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Jl. Simpang Cot Tunong, Desa Tanjong
Siron, Kecamatan Kuta Blang
Kab.Bireuen
Email : husnulkhatimahhhh20@gmail.com
Nomor Telepon : 082361509298

Riwayat Pendidikan

2006 - 2011 : SDN 9 Kuta Blang
2011 - 2014 : SMPN 3 Kuta Blang
2014 - 2017 : SMAN 1 Kuta Blang
2019 – 2023 : Program Studi S1 Perbankan Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Uin Ar-Raniry, Banda Aceh

Data Orang Tua

Ayah : Anwar Yasin
Pekerjaan : Petani
Ibu : Zainabon
Pekerjaan : Petani